

**PENGARUH HARGA BARANG DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG MUSLIM PASAR KAUDITAN KECAMATAN KAUDITAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Nama : Nur Ainun

Nim : 1841049

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

MANADO

1445 H / 2024 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nur Ainun

NIM : 1841049

Program : Sarjana (Strata 1)

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 09 Maret 2024

Gra yang menyatakan



Nur Ainun

NIM. 18.4.1.049

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di

Manado,-

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama	: Nur Ainun
Nim	: 18.4.1.049
Judul Skripsi	: Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan.

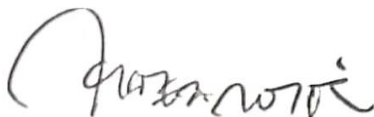
Sudah dapat diajukan untuk Ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II




Muh. Muzwir R. Luntajo, SE., M.Si
NIP. 197404042000031001

Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag, M.A
NIP. 197611262003121003

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah




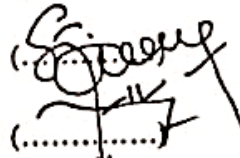
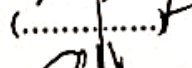



Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A
NIP. 199403152019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Kauditan Kecamatan kauditan" yang disusun oleh Nur Ainun, NIM: 18.4.1.049, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat 22 Maret 2024 bertepatan 11 Ramadhan 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 09-Maret-2024

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muh. Muzwir R. Luntajo, SE., M.Si	
Sekretaris	: Sjamsuddin A.K Antuli, S.Ag., MA	
Munaqisy I	: Dr. Munir Tubagus, S.Kom., M.Cs	
Munaqisy II	: Nur Shadiq Sandimula, M.E	
Pembimbing I	: Muh. Muzwir R. Luntajo, SE., M.Si	
Pembimbing II	: Sjamsuddin A.K Antuli, S.Ag., MA	

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si.
NIP. 197009061998032001

MOTTO

“Sukses adalah jumlah dari upaya kecil, yang di ulangi hari demi hari”

ABSTRACT

Name : Nur Ainun
Number : 1841049
Faculty : Islamic Economics and Business
Study Program : Sharia Economics
Title : The Effect of Prices of Goods and Capital on Income Muslim Traders at Kauditan Market, Kauditan District This research aims to determine the influence of goods prices and capital On the Income of Muslim Traders at Kauditan Market, Kauditan District.

The research uses quantitative research methods with data collection techniques namely a Google Form questionnaire. The population in this study was 60 respondents using non-probability sampling techniques taken based on a formula slovin. The data analysis technique used in this research is data quality testing, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test which are processed using SPSS software version 26. The research results show the results of alternative hypothesis testing The Goods Price variable has a positive and significant effect on the income variable trader. This is proven by the results of the t test where the calculated t value is known amounting to $3.576 > t$ table 2.002 and a significance value of 0.001 or smaller than 0.05. then the results of the coefficient of determination test (R²) there is an influence between the price of goods with Muslim Traders' Income amounting to 24.7% while the remaining 75% influenced by other variables not discussed in this research.

Keywords: *Price of goods, capital, income of Muslim traders.*

ABSTRAK

Nama : Nur Ainun
Nim : 1841049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner *google form*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang diambil berdasarkan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah menggunakan *software SPSS* versi 26. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis alternative variabel Harga Barang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang mana diketahui nilai t hitung sebesar $3.576 > t$ tabel 2.002 dan nilai signifikansi 0.001 atau lebih kecil dari 0.05. kemudian hasil uji koefisien determinasi (R^2) adanya pengaruh antara Harga Barang dengan Pendapatan Pedagang Muslim sebesar 24,7% sedangkan 75% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : Harga Barang, Modal, Pendapatan Pedagang Muslim.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

*Alhamdulillah rabbil'alam*in, segala puji bagi Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidaya serta izin-Nyalah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Judul dari Skripsi ini yaitu **“Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan”**.

Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, dukungan, dorongan, nasehat, bimbingan serta doa dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak Martono dan Ibu Sitti Marlia karena berkat doa, kasih sayang dan support yang sungguh luar biasanya sehingga saya bisa sampai pada tahap sekarang, dan juga kepada kakak tercinta Purwanti Ningsih S.pd dan Majid Mubarak S.pd yang selalu memberi dukungan selama menyelesaikan skripsi. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Rektor IAIN Manado, Bapak Dr. Edi Gunawan, M.HI selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Salma, M.HI selaku Wakil Rektor II Bidang AUAK dan Ibu Dr. Mastang A. Baba, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemanusiaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Radlyah H. Jan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Bapak Ridwan Tabe, S.Pd.,M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Pengembangan Lembaga dan Ibu Dr. Nurlaila Harun, M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Dr. Bapak Syarifuddin, S.Ag., Mag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Fitria Ayu Niu, M.SA selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan masukan hingga nasehat selama menempuh studi dan Ibu Lilly Anggrayni selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muh. Muzwir R. Luntajo., S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag, M.A Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, dorongan, dukungan, bimbingan, dan saran yang sangat amat membangun dan membantu selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Kepada keluarga Besar saya yang telah memberi dukungan dan doa-doa sehingga bisa sampai pada tahap penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kepada sahabat terkasih dan tersayang Putry Anggelina dan Sindy Adjiji yang selama ini menemani, memberi motivasi dan memberikan support yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.
8. Kepada sahabat seperjuangan yang selalu ada, Maharani Saskia Putri, In Wahyuni, Miftahul Jannah Murad, Arum Setiani, Shintabela Huntuyungo, yang selalu memberikan bantuan serta motivasi selama menyelesaikan skripsi.
9. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah B Angkatan 2018 tercinta yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sudah menjadi teman-teman yang baik selama masa perkuliahan, terima kasih atas semua yang kita lewati bersama-sama, kebersamaan yang selama ini terukir selama perkuliahan tak akan pernah terlupakan hingga kita berpisah nanti.
10. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado yang sudah membantu berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan ikhlas membantu. Memberikan doa, dukungan, serta motivasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang melebihi kebaikan yang diberikan kepada saya oleh Allah SWT.

Akhir kata saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua orang yang dengan ikhlas membantu saya dan selalu setia mendukung saya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan itu dengan beribu-ribu nikmat dunia akhirat.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Manado, 09 Maret 2024

Mahasiswa

Nur Ainun

NIM. 18.4.1.049

DAFTAR ISI

HALAMAN COVERi	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN REVISI	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined. vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Harga Barang.....	13
B. Modal.....	24
C. Pendapatan	27
D. Pedagang	30

E. Pasar Tradisional	31
F. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Metode Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Data dan Instrumen.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
<u>LAMPIRAN</u>	<u>79</u>

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Jawaban Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3 Jawaban Jenis Dagangan	56
Tabel 4.4 Deskripsi Validitas Variabel Harga Barang (X1)	57
Tabel 4.5 Deskripsi Validitas Variabel Modal (X2).....	58
Tabel 4.6 Deskripsi Validitas Pendapatan Pedagang Muslim (Y)	59
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Harga Barang	60
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Modal.....	61
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Pendapatan Pedagang Muslim	61
Tabel 4.10 Uji Normalitas	62
Tabel 4.11 Uji Linearitas	63
Tabel 4.12 Regresi Linear Sederhana.....	64
Tabel 4.13 Uji T	66
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor dalam bidang ekonomi yang mendapat perhatian dari pemerintah sebagai titik berat dalam pengembangan usaha mandiri yang diarahkan untuk meningkatkan usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang tersebut. Pedagang merupakan orang yang melakukan kegiatan berdagang atau menjual barang dagangannya baik barang buaatannya sendiri maupun barang yang sudah jadi sebagai mata pencaharian sehari-hari dan penjual umumnya langsung kepada konsumen akhir. Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan. Semakin pesatnya perkembangan perekonomian maka semakin besar pula tuntutan kebutuhan akan pasar, baik secara kuantitas maupun kualitas.¹

Pasar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi dimana terjadi proses transaksi antara pembeli dan penjual yang disebabkan adanya perbedaan tingkat harga, konsumen secara umum belum sepenuhnya mempunyai kemampuan dalam bidang ekonomi terutama terkait pemenuhan kebutuhan barang dan jasa kegiatan pemasaran menentukan keinginan pembeli dalam menentukan pilihan hendak memilih barang dan jasa.²

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasarlah kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu memperoleh kebutuhan dan atau juga pendapatan. Disamping itu, pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Pasar merupakan fasilitas pelayanan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan pusat ekonomi masyarakat. Tidak hanya itu, pasar juga berfungsi sebagai stabilitas harga, dimana harga pasar dijadikan salah satu tolak ukur pengukuran inflasi dan juga

¹Rheza Pratama, (2018) "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar," *Jurnal Mitra Manajemen* 2.3 h.240, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.97>. (diakses 13 Mei 2023)

²Hari Wahyuni, "Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro" (Jakarta: Kurnia Pustaka, 2016), h.10.

penentu kebijakan oleh pemerintah.³ Untuk itu, pasar merupakan kegiatan ekonomi yang termasuk salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Maka, selama ini pasar sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya, antara penjual dan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial.⁴

Faktor penting dalam menjalani sebuah usaha berdagang yang dapat mempertemukan mereka adalah harga, yang terbentuk di pasar dalam interaksi antara penjual dan pembeli tersebut. Harga adalah sebagai sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang dan jasa. Harga sangat berpengaruh bagi setiap pedagang umumnya, terutama dalam mencantumkan harga yang ditetapkan untuk produk yang dijual oleh pedagang. hal tersebut akan berdampak langsung bagi pedagang apabila pedagang tersebut melambungkan harga produk yang dijualnya seperti pakaian dikarenakan pelanggan atau konsumen tidak akan tertarik dengan apa yang ditawarkan pedagang.⁵

Harga merupakan acuan dalam menganalisis interaksi antara penawaran dan permintaan dari suatu barang atau jasa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya oleh karena itu teori harga berupaya memahami bagaimana proses penentuan harga.⁶

Variabel harga terkait dengan permintaan dan penawaran terhadap suatu barang dengan mengabungkan permintaan pembeli dan penawaran penjual akan dapat menetapkan keseimbangan atau harga pasar, dan jumlah barang yang akan dijual belikan. Hukum permintaan menjelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dipengaruhi oleh tingkat harga barang tersebut. Hukum permintaan merupakan suatu hipotesis yang menyatakan makin rendah harga suatu barang maka

³Indah Wardani Rini Mastuti, Supristiwendi, (2019) “Pengaruh Modal, Harga Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pengecer Kelapa Di Pasar Langsa Kota,” *Jurnal Penelitian Agrisamudra* 6.1 h.40, <https://ejurnalunsam.id/index.php/jagris/about>. (diakses 02 Juni 2023)

⁴Andi Triyawan Kurnia Firmada Jayanti, (2018) “Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Falah Jurnal Ekonomi Syariah* 3.1, h.1–2, <https://doi.org/10.22219/jes.v3i1.5830>. (diakses 12 Juni 2023)

⁶Rheza Pratama, (2018) “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar,” *Jurnal Mitra Manajemen* 2.3, h.239–251. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.97> (diakses 23 Juli 2023)

⁶Hermi Oppier, “Ekonomi Mikro” (Yogyakarta: CV. Azka Pustaka, 2021), h.15.

makin banyak permintaan atas barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka permintaanya akan semakin menurun.⁷

Harga sangat berpengaruh bagi setiap pedagang, terutama dalam mencantumkan harga yang ditetapkan untuk produk yang dijual oleh pedagang. Hal tersebut akan berdampak langsung bagi pedagang apabila pedagang tersebut melambungkan harga produk yang dijualnya seperti pakaian, dikarenakan pelanggan atau konsumen tidak akan tertarik dengan apa yang ditawarkan pedagang.

Bagi para pedagang pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan berasal dari hasil dagang di pasar digunakan untuk memperbaiki perekonomian keluarga atau perseorangan serta untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat mengakibatkan munculnya keinginan untuk memenuhinya. Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, karena dengan meningkatnya pendapatan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka peluang kerja dan naiknya pendapatan yang diterima oleh pedagang. Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang selain modal adalah harga barang.⁸

Pedagang di pasar Kauditan banyak yang mengeluhkan susahny mendapatkan permodalan, untuk mendapatkan pinjaman modal harus ada agunan yang mereka serahkan sebagai jaminan atas pinjaman. Namun banyak dari pedagang yang tidak memenuhi persyaratan tersebut dan tingginya bunga yang harus dibayar menjadikan permasalahan tersendiri.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara itu pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar akan tetapi pasar tradisonal mayoritas pedagangnya berasal dari masyarakat menengah kebawah jadi dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun ketrampilannya saja.

⁷Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: P.T Raja. Grafindo Persada, 2008) h.75-76

⁸Sri Hapsa Uge Mulyani Mahmud, Tri Handayani Amaliah, (2022) "Pengaruh Modal Usaha, Biaya Dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional," *Journal homepage Jambura Accounting Review* 3.1 h.38-39, <http://www.ejournal.uksw.edu/jeb>. (diakses 23 juli 2023)

Padahal jika para pedagang pasar tersebut ingin menambah modal, para pedagang bisa meminjam modal tersebut di bank pedagang harus pintar-pintar atau berani dalam menentukan modal karena ketersediaan modal yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka.

faktor yang mempengaruhi keberhasilan para pedagang dalam menjual dagangannya adalah lokasi berdagang, semakin strategis lokasi semakin memudahkan para pedagang menjual barang dagangannya. Namun dikarenakan lokasi berjualan di pasar kauditan ditentukan oleh pengelola pasar sehingga para pedagang hanya pasrah apabila menempati lokasi berdagang yang dianggap tidak strategis. Muncullah berbagai masalah terkait lokasi berjualan, diantaranya ada beberapa pedagang yang nekat berjualan di tempat yang dianggap strategis sehingga menempati kios atau los tidak sesuai dengan pemetaan zoning atau penempatan sesuai dengan jenis dagangannya.

Selain faktor modal jenis dagangan di Pasar Kauditan sangat bervariasi seperti kebutuhan sehari-hari perlengkapan rumah tangga, bahkan peralatan pertanian juga tersedia dan barang-barang kebutuhan masyarakat lainnya. sehingga wajar jika jumlah pedagang yang terdapat di Pasar Kauditan sangat banyak jenis dagangan juga akan mempengaruhi kesejahteraan para pedagang pasar. banyak pedagang yang mengganti jenis dagangannya dikarenakan jenis dagangan yang lama dianggap belum dapat memberikan keuntungan yang banyak sehingga banyak yang beralih ke jenis dagangan baru yang dianggap memberikan keuntungan yang besar tanpa izin pengelola pasar. seperti salah satu contoh pedagang yang awalnya berjualan buah-buahan segar beralih ke sayuran dikarenakan sayuran lebih banyak dicari oleh para pembeli di Pasar Kauditan.

Fenomena yang sering terjadi di pasar Kauditan adalah perbandingan harga antara pedagang satu dengan yang lainnya. Ada pedagang yang menetapkan harga dengan nilai yang cukup tinggi dan ada juga yang memang mencari keuntungan sewajarnya saja, sehingga banyak pembeli yang memang selalu membandingkan harga. Permasalahan yang dihadapi kebanyakan pedagang Pasar Kauditan yaitu terbatasnya modal yang mereka miliki untuk mengembangkan usaha mereka.

Dalam pasar tradisional tidak jarang kita sering menemukan pedagang yang berbuat curang dan tidak jujur dalam menjalankan usahanya semua demi mendapatkan keuntungan. Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan secara langsung saat ini kepada bpk Saiful Rahmati ia mengatakan perbedaan pasar kauditan dengan pasar yang lainnya yaitu dari luas lokasi pasar dan jumlah pedagang yang ada.

Beberapa pedagang yang ada di Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan, mereka memiliki modal yang bermacam-macam ada modal sendiri, modal pinjaman maupun modal patungan dari berbagai macam modal tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh para pedagang dan modal yang mereka dapat pun tidak hanya di peroleh dari milik asset sendiri namun ada juga yang mendapatkan pinjaman dari bank ataupun dari lembaga non bank.

Pasar Kauditan merupakan pasar utama dan satu-satunya di daerah Kauditan. Banyak penjual dan pembeli dari daerah lain yang berjualan dan berkunjung disana selain tempatnya yang sangat strategis pasar kauditan juga bisa dikatakan pasar yang memiliki lahan yang cukup luas berbagai jenis barang dan makanan banyak diperdagangkan disana seperti sepatu, pakaian, dan lain-lain namun yang lebih dominan adalah pedagang pakaian dan sayuran akibat banyaknya penjual yang memperdagangkan barang dan makanan yang sama maka pendapatan mereka pun dipengaruhi oleh banyak nya persaingan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada sebelumnya, bisa di indentifikasi menjadi beberapa permasalahann yakni:

1. Para pedagang mengalami keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha mereka.
2. Harga bahan baku yang naik sehingga pedagang harus menaikkan harga jual.
3. Harga barang yang murah belum menarik konsumen sehingga setiap konsumen memiliki daya tarik yang berbeda.
4. Adanya pedagang yang berganti jenis dagangan tanpa izin pengelola pasar.
5. Banyaknya pedagang yang menempati lokasi berdagang tidak sesuai dengan pengelompokan jenis dagangan.

6. Kapasitas Pasar Kauditan yang tidak sesuai dengan jumlah pedagang yang lebih banyak.
7. Sulitnya mendapatkan tambahan modal bagi para pedagang pasar.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dengan variabel harga barang dan modal serta membatasi masalah yang hanya membahas pendapatan pedagang yang ada di pasar dengan subjek penelitian pasar kauditan kec. Kauditan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang di kemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana harga barang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang?
2. Bagaimana modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang?
3. Bagaimana harga barang dan modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, Maka Tujuan Penelitiannya:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga barang terhadap pendapatan pedagang
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang
3. Untuk menengetahui harga barang dan modal terhadap pendapatan pedagang.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian di atas, Maka Kegunaan Penelitiannya:

1. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti mengenai pasar tradisional.

2. Pihak Masyarakat

Memberikan masukan kepada masyarakat pedagang agar lebih memperhatikan tingkat pendapatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi, informasi, pelengkap dan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya mengenai pendapatan pedagang.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang memberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan atau pun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut.⁹

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dapat diklarifikasikan menjadi menjadi empat, yaitu:

1. Harga (X1)

Harga merupakan suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang pada waktu tertentu harga digunakan untuk memberikan nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa.¹⁰

Adapun indikator harga barang yaitu:

- a. Keterjangkauan Harga.
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.
- c. Daya saing harga.
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat.

2. Modal (X2)

Modal adalah faktor produksi yang mempunyai peran yang cukup penting dalam proses produksi, sekecil apapun modal tetap sangat diperlukan dalam proses produksi. Modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru untuk memperluas usaha yang sudah ada modal usaha yang digunakan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha, sehingga modal usaha merupakan urat nadi bagi kehidupan tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.¹¹

Menurut Nalom Siagian, merumuskan beberapa indikator dalam modal yaitu.

Adapun Indikator modal yaitu:

- a. Modal Sebagai Syarat Untuk Usaha
- b. Pemanfaatan Modal Tambahan

⁹Muchlis Anshori dan Iswati, (Surabaya, 2009) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

¹⁰Mohammad Fathoni, "Konsep Dasar Ekonomi Mikro" (Jakarta: CV. Rey Media Grafika, 2023), h.19.

¹¹Tulus Tambunan, "Pengantar Ekonomi Mikro" (Jakarta: PT Salemba, 2002), h.35.

c. Besar Modal.

3. Pendapatan Pedagang (Y)

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang di dapat untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan seseorang maupun sekelompok orang dalam masyarakat para ahli ekonomi umumnya melakukan kegiatan pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang dengan melihat variabel pendapatan yang diperoleh. Pendapatan didefinisikan sebagai imbal hasil dalam bentuk uang yang diberikan kepada seseorang atau rumah tangga seseorang dalam waktu tertentu.¹²

Adapun indikator pendapatan pedagang yaitu:

- a. Penghasilan atau omset penjualan, penghasilan yang didapatkan dari pelaku usaha dalam kurun waktu tetentu
- b. Laba usaha, laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi.¹³

4. Pasar Tradisional

Pasar merupakan jenis pasar yang bersifat tradisional, di dalam pasar ini para penjual dan calon pembeli dapat bertemu secara langsung produk-produk atau barang yang dijual di pasar tradisional sangatlah beragam, namun dalam pasar tradisional barang yang paling banyak di perjual belikan adalah bahan pokok untuk kebutuhan sehari-hari.¹⁴

H. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian terdahulu akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melaksanakan penelitian ini:

1. Budi Prihatminingtyas (2019) dengan judul “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Pasar Landungsari” Berdasarkan hasil penelitian bahwa modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan, dimana modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal membantu pedagang berjualan, untuk membeli

¹²Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik* (Malang: Ahlimedia Press, 2020) h.14

¹³ Monica Bendatu, *Ekonomi Mikro & Makro*, 2019.

¹⁴Mariani Alimudin, “Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro” (Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), h.20.

keperluan berdagang. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang modal dan pendapatan pedagang. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut yang dijadikan subjek penelitian adalah Pasar Landungsari, sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Pasar Kauditan.¹⁵

2. Novemy Triyandari Nugroho, dan Indah Wahyu Utami (2020) dengan judul “Pengaruh Modal, Lokasi Usaha dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa modal secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang modal. Perbedaannya penelitian tersebut yang dijadikan subjek penelitian adalah Pasar Kartasura sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Pasar kauditan.¹⁶
3. Joko Bagio Santoso (2021) dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Konsumen Geprek Benu Rawamangun). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis, Harga berpengaruh positif dan signifikan. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang harga. Perbedaannya, dalam penelitian tersebut yang menjadi subjek penelitian yaitu Geprek Benu sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjek pasar kauditan.¹⁷
4. Rani (2019) dengan judul “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang tradisional karena modal yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan suatu usaha atau perdagangan. Hal ini

¹⁵Budi Prihatminingtyas, (2019) “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari,” *Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi* 7, h.147–154. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?> (diakses 15 Juni 2023)

¹⁶Novemy Triyandari & Nugroho Indah Wahyu Utami, (2020) “Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo),” *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan* vol.7 no2: h.70. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent/article/view/627>. (diakses 20 Juni 2023)

¹⁷Joko Bagio Santoso, (2020) “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen,” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* vol.16: h.131. <http://repository.stei.ac.id/2689/> (diakses 12 Mei 2023)

disebabkan karena dengan adanya modal usaha yang semakin besar maka pedagang akan semakin beragam dan berinovasi dalam mejual dagangannya. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendapatan pedagang. Perbedaanya, dalam penelitian tersebut menggunakan objek Pasar Minggu sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek Pasar Kauditan.¹⁸

5. Herman (2020) dengan judul “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto” Berdasarkan hasil penelitian bahwa Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pedagang kios di Pasar Tradisional Tarawang. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang Modal. Perbedaanya, dalam penelitian tersebut menggunakan objek Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Janeponto sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan.¹⁹

¹⁸Rani, (2019) “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu,” *Jurnal Sekretaria dan Manajemen* vol.3 no.2: h.143–148.

¹⁹Herman, (2020) “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto,” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* vol.7 no.2: h.12. <http://eprints.unm.ac.id/19629/> (diakses 21 Juni 2023)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Harga Barang

1. Pengertian Harga Barang

Harga barang merupakan sejumlah uang yang dikenakan untuk sesuatu keluaran atau perhidmatan yang diberikan. Secara luasnya harga barang adalah jumlah kesemua nilai yang ditukarkan bagi mendapatkan faedah memiliki atau menggunakan produk selain itu, harga barangan di tentukan oleh faktor permintaan dan penawaran. Harga barangan akan meningkat sekiranya permintaan melebihi penawaran dan sebaliknya harga barangan akan merosot sekiranya penawaran melebihi permintaan.²⁰

Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan produknya baik berupa barang maupun jasa. Menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, namun jika harga terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.²¹

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa.²² Harga merupakan sejumlah uang yang ditawarkan oleh penjual kepada pembeli untuk mengganti barang/jasa. Menjelaskan mengenai harga tidak akan lepas dari peran penjual dan pembeli.²³

²⁰Rosniza Aznie Che Rose, (2020) “Kenaikan Harga Barangan Dan Impaknya Terhadap Penduduk B40 Di Muar, Johor,” *Journal Asian People* vol.3 no.2, h.109. <http://dx.doi.org/10.3723/apj.2020.3.3.217>, (diakses 02 Juni 2023)

²¹M. Amri Nasution, (2019) “Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Dyza Sejahtera Medan,” *Jurnal Warta Edisi*, h.2-3. <http://doi.org/10.46576/wdw.v0i59.353>, (diakses 13 Juni 2023)

²²Andi Amran Asriadi, (2022) “Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto,” *Jurnal Agrifo* Vol.5, h.33. <https://ojs.unimal.ac.id/agrifo/article/view/2809>, (diakses 17 Juni 2023)

²³Naning Pujiati, (2020) “Analisis Penyebab Fluktuasi Harga Barang Pokok Di Pasar Kabupaten Magetan Jawa Timur,” *Jurnal Neraca* Vol. 4, h.192. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4906> (diakses 20 Juni 2023)

Harga adalah unsur penting dalam sebuah perusahaan akan mendapatkan income bagi keberlangsungan perusahaan. Selain itu, harga juga merupakan alat yang nantinya dijadikan proses pertukaran terhadap suatu barang atau jasa oleh pelanggan.²⁴ Harga merupakan elemen penting dalam strategi pemasaran dan harus senantiasa dilihat dalam hubungannya dengan strategi pemasaran. Harga berinteraksi dengan seluruh elemen lainnya dalam bauran pemasaran untuk menentukan efektivitas dari setiap keseluruhan elemen tujuan yang menuntun strategi penetapan harga haruslah merupakan bagian dari tujuan yang menuntun strategi pemasaran secara keseluruhan.²⁵

Harga suatu produk merupakan ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk yang dibelinya. Harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dinyatakan dalam satuan mata uang alat tukar terhadap suatu barang tertentu harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang beserta jasa-jasa tertentu atau kombinasi dari keduanya perusahaan harus selalu memonitor keadaan pasar.²⁶

Harga juga merupakan bagian yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk karena harga menjadi satu dari empat bauran pemasaran (*Marketing Mix* yang terdiri dari 4P, yaitu *prodeuct, price, place, promotion*). harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan produknya yang berupa barang atau jasa.²⁷

Aktifitas pemasaran dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan salah satunya adalah bauran pemasaran (*Marketing Mix*) terdiri dari 4 kategori yaitu:

²⁴Marissa Grace Haque, (2020) "Pengaruh Kualitas Poduk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Berlian Multitama Di Jakarta," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* vol.2, h.33.

<https://journal.unumal.ac.id/emabis> (diakses 23 Juni 2023)

²⁵Surya Kencana, (2019) "Analisis Strategi Penetapan Harga Skm Clothing," *Jurnal Riset Ilmiah dan Manajemen*, h.1004. <http://stembi.ac.id/file/FM-2019-D3> (diakses 26 Juni 2023)

²⁶Daniel Okki Rizki Kesuma Adi & Azis Fathoni, (2018) "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Cke Teknik Semarang," *Journal of Management* vol.4: h.4. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/990/965> (diakses 28 Juni 2023)

²⁷Veithzal Rivai Zainal, *Ekonomi Mikro Islam*, 2018. h.464

a) Produk (*Product*)

Produk merupakan hal paling penting dalam strategi marketing yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan dalam memasarkan barang maupun jasanya, karena melalui hal inilah perusahaan dapat menarik minat konsumen dengan memberikan produk yang sesuai kebutuhan, memiliki mutu terbaik, berkinerja, atau inovatif.

b) Harga (*Price*)

Harga memegang peranan penting dalam proses terjadinya kesepakatan jual beli. Dalam menentukan pilihan, harga tentunya menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan.

c) Tempat (*Place*)

Berkaitan dengan proses distribusi yang merupakan kegiatan perusahaan yang saling berkaitan agar dapat menjadikan suatu produk /jasa siap digunakan atau dikonsumsi, dalam hal ini termasuk lokasi, persediaan transportasi dan cukupan pasar. tempat yang strategis dan mudah dijangkau tentunya juga menjadi faktor pendukung terhadap keputusan membeli suatu barang / jasa.

d) Promosi (*Promotion*)

Promosi merupakan bagian dari komunikasi yang bertujuan memberikan penjelasan agar dapat meyakinkan nasabah / konsumen mengenai barang/jasa yang ditawarkan. Proses pemasaran ini dapat dilakukan dengan cara periklanan, *public relation* atau tenaga penjualan.²⁸

Harga menjadi ukuran bagi konsumen tatkala ia mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan apabila barang yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas atau mutu yang baik maka tentunya harga tersebut mahal sebaliknya bila yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas biasa-biasa saja atau tidak terlalu baik maka harganya tidak terlalu mahal.²⁹

²⁸Desy Dwi Sulastriya Ningsih Maika, M. Ruslianor, (2020) “Strategi Bauran Pemasaran 4P Dalam Menentukan Sumber Modal Usaha Syariah Pedagang Pasar Di Sidoarjo,” *Journal JIEI Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.6 h.694 <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> (diakses 03 Juli 2023)

²⁹Achmad Royhanah Arrasyid, (2021) “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani,” *Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents*, h.94. <http://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/> (diakses 10 Juli 2023)

Tjiptono mendefinisikan harga dari dua sudut pandang yaitu dari sudut pandang pemasaran, harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Sementara itu dari sudut pandang konsumen, harga seringkali digunakan sebagai indikator nilai saat harga dihubungkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang dan jasa nilai dapat didefinisikan sebagai rasio antara manfaat yang dirasakan terhadap harga.³⁰

Harga merupakan sebagai jumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. Utilitas merupakan atribut atau faktor yang berpotensi memuaskan kebutuhan dan keinginan tertentu.³¹

Harga merupakan salah satu faktor penting dalam menjual suatu produk maupun jasa untuk memenangkan suatu persaingan dalam memasarkan produknya oleh karena itu harga harus ditetapkan. Harga juga merupakan variabel yang penting dalam pemasaran, dimana harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk..³²

Harga adalah hasil keseimbangan dari hukum permintaan dan penawaran terdapat pengecualian untuk harga barang tertentu yaitu harga emas dan perak yang merupakan standar moneter. Semua barang-barang lainnya terkena fluktuasi harga yang bergantung pada pasar bila suatu barang langka dan banyak diminta maka harganya tinggi jika suatu barang berlimpah, harganya rendah. Penduduk suatu kota memiliki makanan lebih banyak daripada mereka perlukan karena harga makanan rendah kecuali jika nasib buruk menimpa di karenakan kondisi cuaca dapat mempengaruhi (persediaan) makanan oleh karena itu Ibnu Khaldun menguraikan

³⁰Bida Sari, (2017)“Analisis Pengaruh Harga, Produk, Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Telon Lang,” *Jurnal STEI Ekonomi* vol.26 no.2 h.297
<https://doi.org/10.36406/jemi.v32i2.1255> (diakses 15 Juli 2023)

³¹Ifan Fauzy & Seno Sumowo, (2023) “Pengaruh Lokasi, Harga Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Stasiun Cafe Balung Jember,” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur* vol.2 no.1:h.48.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i1.2625> (diakses 17 Juli 2023)

³²Muhamad Irvan Noor Maulana, (2021) “Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Artfresh,” *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* vol.5 no.6 :h.513.
<https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/1854> (diakses 07 Juli 2023)

suatu teori nilai berdasarkan tenaga kerja sebuah teori tentang uang yang kuantitatif sebuah teori tentang harga ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran.³³

Harga memiliki dua peranan utama dalam proses pengambilan keputusan pada pembeli yaitu peranan alokasi dan peranan informasi.

1. Peranan alokasi harga, yaitu fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang di harapkan berdasarkan daya belinya dengan demikian, adanya harga membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang dan jasa pembeli membandingkan harga dari berbagai alternatif yang tersedia.
2. Peranan dari informasi harga yaitu fungsi harga dalam mendidik konsumen mengenai faktor-faktor produk seperti kualitas hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaat secara objektif persepsi yang sering berlaku adalah bahwa yang mahal mencerminkan kualitas yang tinggi.³⁴

Dalam penjualan islami, baik yang bersifat barang maupun jasa terdapat norma, etika agama dan perikemanusiaan yang menjadi landasan pokok bagi pasar islam yang bersih yaitu:

1. Larangan menjual atau memperdagangkan barang-barang yang diharamkan.
 2. Bersikap benar, amanah dan jujur.
 3. Menegakkan keadilan dan mengharamkan riba.
 4. Menegakkan toleransi dan keadilan.
2. Konsep Penetapan Harga Dalam Islam

Mekanisme penentuan harga dalam islam yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan antara manusia. Dalam konsep islam, yang paling prinsip adalah harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi antara penjual dan pembeli untuk mempertahankan barang tersebut . Jadi harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang

³³Sitti Nikmah Marzuki, (2021) "Penerapan Masalah Dalam Penetapan Harga Penjualan Pada Minimarket Di Kabupaten Bone," *Jurnal Al-Tsarwah* vol.4 no.1: h.93.
<https://www.academia.edu/download/84833696/1675-4663-1-PB.pdf>.(diakses 08 Juli 2023)

³⁴ Masda Pinta Gustiana, (2013) "Pengaruh Inovasi Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Galamai Di Kota Payakumbuh," *Jurnal Manajemen* vol.2 no.1: h.4.<https://d1wqtxts1x2le7> (dikases 21 Juli 2023)

yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan harga barang tersebut dari penjual.³⁵

Penetapan harga yang dilakukan penjual atau pedagang akan mempengaruhi pendapatan dan penjualan yang akan diperoleh atau bahkan kerugian yang akan diperoleh jika keputusan dalam menetapkan harga jual tidak dipertimbangkan dengan tepat sasaran. Dalam suatu transaksi bagian terpenting dalam jual beli adalah nilai tukar dari suatu barang yang di jual. Zaman sekarang nilai tukar itu bisa disebut dengan uang.

3. Strategi Penetapan Harga

Strategi penetapan harga menjadi penentu utama agar produk laku atau terjual tetapi dalam menentukan harus di sesuaikan dengan produk yang diminta oleh konsumen dan pelanggan memperhatikan kualitas serta harga ditetapkan sesuai dengan segmen pasar dari produk tersebut dimana jika harga terlalu tinggi, produk yang tidak sesuai dengan keinginan konsumen serta penentuan harga yang tidak sesuai dengan segmen pasar maka dapat mengurangi volume penjualan dan pelanggan dapat di pindah ke produk perusahaan lain.³⁶

Penetapan harga selalu menjadi masalah bagi setiap perusahaan, karena penetapan harga ini bukanlah kekuasaan atau kewenangan yang mutlak dari seorang pengusaha. Dengan penetapan harga perusahaan dapat menciptakan hasil penerimaan penjualan dari produk yang dihasilkan dan di pasarkannya peranan penetapan harga akan menjadi sangat penting terutama pada keadaan persaingan yang semakin tajam dan perkembangan permintaan yang terbatas. Peranan harga sangat penting terutama untuk menjaga dan meningkatkan posisi perusahaan di pasar, disamping itu untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan.³⁷

³⁵ Zainab Supriadi Muslimin, (2020) "Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam," *Journal Of Islamic Economics* Vol.2 no.1 h.6-7.<http://www.ejournal.staialazhar.ac.id/index.php/ajie/article/view/30>. (diakses 24 Juli 2023)

³⁶ Astuti & Muhajirin, (2022) "Analisis Strategi Penetapan Harga Dan Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Foodbox," *Jurnal Ekonomika* vol.15, h.493. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.184> (diakses 28 Juli 2023)

³⁷ Ai Annisaa Utami & Zahrudin, (2019) "Analisis Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Ojek Online PT Go-Jek Indonesia," *Journal of Applied Business and Economics* vol.6 no.2, h.146. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v6i2.5249> (diakses 30 Juli 2023)

Dalam menetapkan sebuah harga setiap perusahaan mempunyai strategi dan tujuannya tersendiri, berikut adalah tujuan strategi penetapan harga yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller:

a. Kemampuan Bertahan

Perusahaan mengejar kemampuan bertahan sebagai tujuan utama jika mengalami kelebihan kapasitas, persaingan ketat, ataupun keinginan konsumen yang berubah.

b. Laba saat ini maksimum

Strategi ini mengasumsikan bahwa perusahaan mempunyai pengetahuan atas fungsi permintaan dan biayanya pada kenyataannya fungsi ini sulit diperkirakan.

c. Pangsa pasar maksimum

Beberapa pasar ingin memaksimalkan pangsa pasar mereka. Mereka percaya bahwa semakin tinggi volume penjualan, biaya unit akan semakin rendah dan laba jangka panjang akan semakin tinggi.

d. Pemerahan pasar maksimum

Perusahaan mengungkapkan teknologi baru yang menetapkan harga tinggi untuk memaksimalkan pemerahan pasar, dimana mulanya harga di tetapkan tinggi dan pelan-pelan turun seiring waktu. Strategi ini bisa menjadi fatal, jika ada pesaing besar yang memutuskan menurunkan harga.

e. Kepemimpinan kualitas produk

Strategi kualitas tinggi atau harga tinggi terhadap produk yang bermutu tinggi dapat menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dari rata-rata industrinya.³⁸

Dalam proses penetapan harga ada tiga pertimbangan pokok yang perlu di perhatikan yaitu: biaya produk harga pesaing dan karakteristik produk banyak perusahaan memilih metode penetapan harganya dengan melibatkan satu atau lebih dari pertimbangan tersebut. Ada beberapa metode dalam penetapan harga, yaitu:

³⁸Wandy Zulkarnaen, (2018) "Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Terhadap Rema Laundry Dan Simply Fresh Laundry Di Jalan Cikutra Bandung)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* Vol. 2 No.1, h. 111–112.<https://doi.org/10.31955/mea.v2i1.52> (diakses 01 Agustus 2023)

a) Penetapan harga berdasarkan nilai yang dipersepsikan

Dalam menetapkan harga perusahaan melihat persepsi pembeli dan tidak berdasarkan biaya penjualan. Secara akurat perusahaan menentukan persepsi pasar atas nilai penawaran penjual yang memandang nilai penawarannya terlalu tinggi akan menetapkan harga yang terlalu tinggi bagi produknya.

b) Penetapan harga sesuai dengan harga yang berlaku

Perusahaan kurang memperhatikan biaya atau permintaan sendiri melainkan berdasarkan harganya terutama pada harga pesaing. Perusahaan dapat mengenakan harga yang sama lebih tinggi atau lebih rendah daripada pesaing utamanya harga yang berlaku dianggap mencerminkan kebijakan bersama industri sebagai harga yang layak dan tidak membahayakan keselarasan industri.

c) Penetapan harga penawaran tertutup

Perusahaan menggunakan dasar perkiraan tentang bagaimana pesaing akan menetapkan harga bukan berdasarkan hubungan yang kaku dengan biaya atau permintaan perusahaan ingin menang dalam bersaing, maka perusahaan harus memberikan harga yang lebih rendah dibandingkan para pesaing.

d) Penetapan harga berdasarkan sasaran pengambilan atau investasi yang diinginkan tetapi hal ini tergantung pada elastisitas harga dan harga pesaing. Perusahaan akan mencari cara untuk menurunkan biaya tetap atau biaya variabelnya karena biaya yang lebih rendah akan menurunkan volume titik impas yang diperlukan.³⁹

B. Modal

Modal usaha menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai sebagai pokok (induk) berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (uang, barang) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah

³⁹Riris Mega Hardi Anggraeni & Rudy Santoso, (2018) "Pengaruh Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, Dan Penetapan Harga Terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set Hd Interfer 1 Pk Pada PT.Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya," *Jurnal Ekonomi Manajemen* vol.3 no.2: h.114
<http://repository.untag-sby.ac.id/316/>. (diakses 07 Agustus 2023)

kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.⁴⁰

Modal Merupakan pondasi penting dalam membangun bahkan mengembangkan sebuah usaha. Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari 1 perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas suatu usaha sendiri. Dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan juga akan meningkatkan pendapatan. Sebab pedagang dapat membeli barang dengan partai besar dan harga yang lebih murah sehingga memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.⁴¹

Modal adalah faktor produksi yang mempunyai peran yang cukup penting dalam proses produksi, sekecil apapun modal tetap sangat diperlukan dalam proses produksi. Modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru untuk memperluas usaha yang sudah ada modal usaha yang digunakan merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha, sehingga modal usaha merupakan urat nadi bagi kehidupan tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Modal diperlukan untuk meningkatkan penjualan karena dengan adanya pertumbuhan, perusahaan harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar atau operasional sehari-harinya. Sebuah usaha yang dibangun tidak akan berkembang dengan baik jika tidak didukung oleh modal. Modal adalah sejumlah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal merupakan salah satu input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh.⁴²

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal untuk berdagang dapat

⁴⁰Nanda Puji Lestari Sugeng Widodo, (2021) "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 no.1 h.12 <https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1512>.(diakses 09 Agustus 2023)

⁴¹Muhammad Reza Latif, (2018) "Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha,Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (JAROD) Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* vol.18 no.2 h.175<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/21512>. (diakses 09 Agustus 2023)

⁴²Afrah Nabila Maghfira, "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara," *Jurnal Ekonomi , Bisnis, Dan Akuntansi* 8 (2018): h. 8.<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1144>. (diakses 07 Agustus 2023)

bersumber dari internal pedagang dan sumber lain selain dari pedagang, baik itu pinjaman dari bank atau non bank.⁴³ Selain itu modal juga merupakan dana yang di pergunakan untuk membeli barang dagangan, pembiayaan operasional dan pembiayaan upah lainnya yang berlangsung terus menerus selama kegiatan jual beli yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan pedagang.⁴⁴

Modal usaha adalah uang yang di pakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.⁴⁵

Modal usaha adalah sebagian dana yang akan digunakan sebagai pengeluaran pokok untuk memulai berdagang, dipinjamkan dan sebagainya atau bisa juga sebuah harta atau benda/kekayaan (uang, barang, jasa dan sebagainya) yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan.⁴⁶

Modal terbagi menjadi dua yaitu:

1. Modal Tetap

Modal Tetap adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi.

2. Modal Lancar

Modal Lancar adalah modal yang memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan-bahan baku dari kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut.

⁴³Nur Isni Atun, (2016) "Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan, Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman," *Pendidikan dan Ekonomi* 5 h:4 <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/4105>. (diakses 10 Agustus 2023)

⁴⁴Saraturrahmia & Hijri Juliansyah, (2018) "Pengaruh Modal Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Tongkol Lisong Dikota Lhoksemawe," *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* Vol. 1 h.2. <https://ojs.unimal.ac.id/JEPU/article/view/681>. (diakses 12 Agustus 2023)

⁴⁵Abu Rizal Faturrohman Sukoco, (2015) "Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas," *Jurnal Administrasi Bisnis* vol.22 h.2, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?> (diakses 14 Agustus 2023)

⁴⁶Elys Sastika Tambunan, "Pengaruh Modal Usaha, (2020) Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* vol.9 no.3: h.241. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15398> (diakses 16 Agustus 2023)

Adapun indikator modal, yaitu:

- a. Modal Sebagai Syarat Untuk Usaha
- b. Pemanfaatan Modal Tambahan
- c. Besar Modal.⁴⁷

Modal usaha merupakan sebagian dana yang akan dipergunakan untuk kebutuhan pokok dalam memulai usaha, dipinjamkan dan atau sebuah harta benda yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu sehingga dapat menambah kekayaan. Modal usaha adalah unsur terpenting dalam mengelola dan mengembangkan sebuah usaha jika bertambah maka penghasilan yang di dapat banyak.⁴⁸

Modal dalam konsep ekonomi islam merupakan semua harta yang bernilai *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi juga meliputi semua jenis harta yang bernilai terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.⁴⁹

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, kekayaan seperti sewa bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.⁵⁰ Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau jasa yang dimiliki para pedagang pasar. pendapatan pedagang ditentukan oleh faktor penjualan barang yang diproduksi dan harga per unit dari masing-masing faktor

⁴⁷Nalom Siagian, (2021) "Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek MMTC Kota Medan," *Ilmu Sosial dan Politik* Vol 1 h. 85.

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/sosialpolitik/article/view/330> (diakses 18 Agustus 2023)

⁴⁸Arniati Iasoma, (2021) "Pengaruh Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mkro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango," *Journal of Sharia Financial Management* vol.2 no.2: h.47, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/download/13923/pdf> (diakses 18 Agustus 2023)

⁴⁹Muhammad, (2018) *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, h.314-315

⁵⁰Rani, (2019) "Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu," *Jurnal Sekretaria dan Manajemen* Vol. 3 No.2, h.143-148.

produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli di pasar.⁵¹

Pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah penyelesaian kewajiban selama satu periode dari pengiriman atau produksi, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari usaha perusahaan yang biasa disebut penjualan. Pendapatan yang diperoleh usaha dagang nantinya akan digunakan untuk memperluas usahanya. Setiap usaha pasti mengharapkan hal-hal positif demi kelangsungan usahanya dan agar usaha tetap eksis dalam dunia perbisnisan untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal setiap usaha harus mempertimbangkan harga jual dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.⁵²

Dalam Islam pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang telah di lakukannya setiap kepala keluarga mempunyai kentungan hidup mulai dari kehidupan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Dalam islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum.⁵³

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatann

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Kesempatan kerja yang tersedia

⁵¹Liswatin Ilham, (2022) "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha," *Sibatik Journal* vol.1 no.1:h.2400 <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/358> (diakses 19 Agustus 2023)

⁵²Ni Wayan Ari Santi, (2019) "Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumalapan Kabupaten Klungkung," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol.11:h.117 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20090>.(diakses 21 Agustus 2023)

⁵³Luthfiah Ayu Mukarromah, (2023) "Pengaruh Harga Barang Dan Modal Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* h.5. <http://journal.annur.ac.id/index.php/azzahra/article/download/1828/1327>.(diakses 23 Agustus 2023)

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh.

b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh terhadap penghasilan.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar penghasilan yang diperoleh.

d. Banyak sedikitnya modal yang digunakan.

e. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

3. Jenis-jenis pendapatan terdapat tiga golongan yaitu:

a. Gaji dan upah yang merupakan imbalan yang didapat setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.

b. Pendapatan dari usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri.

c. Pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dahulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut pendapatan sampingan, contohnya dari penyewaan asset berupa rumah, ternak, dan barang lainnya.

Adapun Indikator Pendapatan yaitu:

1. Penghasilan atau omset penjualan, penghasilan yang didapatkan dari pelaku usaha dalam kurun waktu tetentu.

2. Laba usaha, laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi.⁵⁴

⁵⁴Bendatu, *Ekonomi Mikro & Makro*.

D. Pedagang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata dagang adalah suatu hubungan yang memiliki aktivitas yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan arti pedagang adalah orang yang mencari mata pencaharaan (nafkah) dengan berdagang.⁵⁵ Pelaku bisnis atau disebut juga sebagai pedagang merupakan orang atau sekelompok yang berani mengambil resiko untuk membuka suatu usaha dalam berbagai kesempatan yang ada

Nabi Muhammad adalah seorang pedagang yang professional didalam menjalankan dagangannya. Dia dikenal sebagai orang yang jujur dalam berbisnis, sehingga menjadikan banyak orang yang percaya kepadanya. Apa yang dilakukan nabi ketika berdagang ada didalam hadist yang artinya: “*Hendaklah kalian berdagang merupakan Sembilan dari sepuluh pintu rezeki*” ini artinya aktivitas dagang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam.⁵⁶

Pedagang dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Pedagang besar / distributor / agen tunggal

Distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama produsen secara langsung. Pedagang besar biasanya diberi hak wewenang/daerah tertentu dari produsen.

b. Pedagang menengah/agen/grosir

Agen adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan distributor.

c. Pedagang Eceran/pengecer

Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.⁵⁷

⁵⁵Puspa Ayu Setianiingrum, (2022) “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Makartitama Gedung Aji Baru Tulang Bawang,” *Sibatik Journal* Vol.1 h.4 <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/243> (diakses 24 Agustus 2023)

⁵⁶Alwa Musa Muzaiyin, (2018) “Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri),” *Jurnal Qawan* h.71 <https://jurnalfasya.iainkediri.ac.id/index.php/qawanin/article/view/23>. (diakses 13 Juni 2023)

⁵⁷Ahda Segati Agem Budi Aji, (2020) “Perilaku Pedagang Muslim,” *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah* Vol. 2 no.1, h.23 <http://www.ojs.sties-imamsyafii.ac.id/index.php/jkuesjournal/article/view/123> (diakses 15 Juni 2023)

E. Pasar Tradisional

1. Pengertian Pasar Tradisional

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli berbagai produk dan jasa. Pasar sendiri merupakan sebuah mekanisme untuk pertukaran barang dan jasa bersifat alami dalam analisis ekonomi, pengertian pasar tidak terbatas kepada suatu tempat tertentu tetapi meliputi suatu daerah, negara dan bahkan dunia internasional. Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi pemerintah salah satunya adalah pasar berperan sebagai penggerak roda perekonomian suatu negara pasar ada untuk melindungi konsumen dan produsen khususnya dalam penetapan kebijakan Harga Eceran Tertinggi. Adanya pasar juga membantu pemerintah dalam menetapkan harga dasar untuk melindungi produsen.⁵⁸

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara melalui pasarlah kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga (rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen dan pemerintah) memperoleh kebutuhan atau juga pendapatan disamping itu, pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Pasar merupakan fasilitas pelayanan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan pusat ekonomi masyarakat tidak hanya itu, pasar juga berfungsi sebagai stabilitas harga dimana harga pasar dijadikan salah satu tolak ukur pengukuran inflasi dan juga penentu kebijakan oleh pemerintah.⁵⁹

Berdasarkan manajemen pengelolaan pasar dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern, pasar tradisional sebagai pasar yang di bangun dan di kelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerja sama dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/ di kelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya

⁵⁸Afiqoh Agustin, (2018) "Mekanisme Pasar Menurut Pemikiran Ibnu Taimiyyah Dan Ibnu Khaldun," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* vol.1 no.2 : h.19.

journal.uinsgd.ac.id/index.php/branding/article/view/21561 (diakses 23 Mei 2023)

⁵⁹Budi Wahyono, (2017) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* vol.6 no.4, h.389.

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/7163> (diakses 20 Juni 2023)

masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah kegiatan pasar tradisional digambarkan dengan kesibukan yang padat dengan kegiatan tawar-menawar sana-sini.⁶⁰

Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar lebih luas daripada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual beli barang/jasa. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa. Fungsi pasar adalah sebagai mata rantai yang mempertemukan penjual (yang mempunyai barang dan menginginkan uang).⁶¹ Menurut para ahli ekonomi pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu. Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara keberadaan pasar tersebut juga dapat membantu rumah tangga dalam memperoleh kebutuhannya atau pendapatan.⁶²

Di Indonesia pasar tradisional memiliki peran yang sangat penting karena merupakan wadah yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak terutama para petani, nelayan, untuk menjual hasil bumi yang mereka olah, pemilik atau pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), terutama kelompok kerajinan seperti souvenir, makanan, minuman, pakaian, produk-produk dari kayu, bambu dan rotan dan berbagai usaha lainnya.⁶³

Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, daging, jasa dan lain-lain.

⁶⁰Indah Superti, (2020) "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Social Knowledge Education* Vol.1 No.2, h. 48. h 48 <http://repository.radenintan.ac.id/1787/> (diakses 12 Mei 2023)

⁶¹Toti Indrawati, (2013) "Analisis Perilaku Pedagang Dalam Pembentukan Harga Barang Kebutuhan Pokok Di Kota Pekanbaru," *Journal Ekonomi* vol. 21 no1,h.3. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/1765> (diakses 16 Juni 2023)

⁶²Safaatur Rohmah, (2018) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru," *Economics Development Analysis*, h.99. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/21942> (diakses 15 Juli 2023)

⁶³Tulus Tambunan, (2020) "Pasar Tradisional Dan Peran".

Proses transaksi melayani pembeli yang datang di kios saja dan melakukan proses tawar-menawar untuk menemukan kesepakatan pada harga jual barang.⁶⁴

Kegiatan perekonomian yang terjadi di pasar pada umumnya berdasarkan persaingan bebas antara pembeli maupun penjual. Penjual atau produsen memiliki kebebasan untuk memproduksi, menjual ataupun mendistribusikan barang maupun jasa. Demikian halnya dengan pembeli yang juga memiliki kebebasan untuk membeli atau memilih suatu barang dan jasa sesuai dengan kemampuan daya belinya.⁶⁵

Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda pasar juga merupakan ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia.⁶⁶

2. Mekanisme Pasar Secara Umum

Mekanisme pasar dapat mengalokasikan faktor-faktor produksi dengan cukup efisien dan dapat mendorong perkembangan ekonomi disebabkan karena memiliki beberapa kebaikan pasar. kebaikan mekanisme pasar adalah pasar dapat memberi informasi yang lebih tepat pasar memberi memacu untuk mengembangkan kegiatan usaha, pasar memberi mendorong untuk memperoleh keahlian modern, pasar menggalakkan penggunaan barang dan faktor produksi secara efisien, pasar memberikan kebebasan yang tinggi kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi.⁶⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pasar adalah tempat orang berjual beli. Sedangkan menurut istilah, pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Sedangkan menurut pendapat lain dalam kajian ekonomi, pasar adalah suatu tempat

⁶⁴Budi Prihatminingtyas, (2019) "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, vol.7 h.148 <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?> (diakses 23 Juli 2023)

⁶⁵Ambok Pangiuk, (2021) *Strategi Daya Saing Pasar Tradisional Di Indonesia*, h. 42-43

⁶⁶Istijabatul Aliyah, (2017) "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan," *Jurnal Cakra Wisata* vol.18 no.2, h.2. <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/34367> (diakses 21 Juli 2023)

⁶⁷Yenni Samri Juliati Nasution, (2018) "Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *At-Tawassuth* vol.3 no.1, h.2.

atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu sehingga akhirnya adapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Jadi setiap proses yang mempertemukan antara penjual dan pembeli, maka akan memebnetuk harga yang akan disepakati oleh keduanya. mekanisme pasar adalah terjadinya interaksi antara permintaan dan penawaran yang akan menentukan tingkat harga tertentu adanya interaksi tersebut akan mengakibatkan terjadinya proses transfer barang dan jasa yang dimiliki oleh setiap objek ekonomi (konsumen, produsen, pemerintah) dengan kata lain, adanya transaksi pertukaran yang kemudian disebut sebagai perdagangan adalah satu syarat utama dari berjalannya mekanisme pasar.⁶⁸

Menurut Ibnu Taimiyah sangat menghargai mekanisme harga oleh karena itu beliau sangat setuju apabila pemerintah tidak mengintervensi harga selama mekanisme pasar itu terjadi. Beliau mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi permintaan dan konsekuensinya terhadap harga yaitu:

1. Kebutuhan manusia sangat beragam dan bervariasi satu sama lain kebutuhan tersebut berbeda-beda tergantung pada kelimpahan atau kelangkaan dari barang-barang yang dibutuhkan suatu barang akan lebih dibutuhkan pada saat terjadinya kelangkaan ketimbangan pada saat melimpahnya persediaan.
2. Harga sebuah barang beragam tergantung pada tingginya jumlah orang-orang yang melakukan permintaan jika manusia yang membutuhkan sebuah barang sangat banyak, maka harga pun akan bergerak naik terutama jika jumlah barang hanya sedikit.
3. Harga barang juga dipengaruhi oleh besar atau kecilnya kebutuhan terhadap barang dan tingkat ukurannya jika kebutuhan sangat besar dan kuat maka harga pun akan melambung hingga tingkat yang maksimal.
4. Harga barang berfluktuasi juga tergantung pada siapa yang melakukan transaksi pertukaran barang itu jika ia adalah seorang yang kaya dan terpercaya dalam hal membayar hutang harga yang murah niscaya akan diterimanya.

⁶⁸Moh. Agus Sifa, (2020) “Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam (Kajian Pemikiran Abu Yusuf),” *Journal of Sharia Economics* vol.2 no.1, h.32-33.

<http://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/JSE/article/view/91> (diakses 23 Juni 2023)

5. Harga juga dipengaruhi oleh bentuk alat pembayaran yang digunakan dalam bentuk jual beli jika yang digunakan umum dipakai, harga akan lebih rendah ketimbang membayar uang yang jarang di peredaran.
6. Disebabkan oleh tujuan dari kontrak adanya timbal balik kepemilikan oleh kedua pihak yang melakukan transaksi jika si pembayar mampu memenuhi janjinya, maka tujuan transaksi tersebut mampu diwujudkan dengannya.⁶⁹

3. Dasar Hukum Pedagang Muslim

Al-qur'an menegaskan bahwa didalam berbisnis tidak boleh dilakukan dengan cara kebatilan dan kedzaliman, akan tetapi dilakukan secara suka rela atau keridaan, baik ketika untung maupun rugi, ketika membeli atau menjual dan sebagainya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya: *“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.

⁶⁹Meriyati, (2016) “Pemikiran Tokoh Ekonomi Islam: Ibnu Taimiyah,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* vol.2 no.1, h.26-27.
<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/36> (diakses 12 Agustus 2023)

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷⁰

- H₁ : Harga Barang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang
- H₀ : Harga Barang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang
- H₂ : Modal berpengaruh terhadap pendapatn pedagang
- H₀ : Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang
- H₃ : Harga Barang dan Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang
- H₀ : Harga Barang dan Modal secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

⁷⁰Mila Sari, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022) h.7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan beralamatkan di Jl. Raya Manado-Bitung, North Sulawesi. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan setelah diterimanya proposal penelitian ini.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafisan terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.

Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷¹

2. Sifat Penelitian

Sifat Pada Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pendapatan pedagang.

⁷¹Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h.15

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa: orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh data atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Pedagang Muslim Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan yang berjumlah 150 Pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Apabila jumlah populasi relatif besar atau sulit dihitung, peneliti secara teknis mengalami kesulitan untuk melakukan penelitian sensus. Kendala yang dihadapi pada umumnya adalah keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia. Jika menghadapi hal ini, yang dapat peneliti lakukan adalah menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dan kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi.⁷²

Penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N(e^2))}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \times 0,1^2}$$

$$n = 60$$

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, 2013.

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentasi yang digunakan 10% atau 0,1³³.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, bahwa dengan 150 Jumlah Pedagang Pasar Kauditan yang di ambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 60 responden.

D. Data dan Instrumen

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data-data yang dikumpulkan secara khusus unyuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Sugiyono. Data sekunder merupakan data yang dapat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan, dan data-data publikasi oleh lembaga pemerintah non pemerintah. Data sekunder ini merupakan data yang telah diolah pihak tertentu dan dipublikasikan oleh pihak pertama tersebut, kemudian hasil produksi tersebut dijadikan data penelitian oleh peneliti .⁷³

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷⁴ Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala likert, adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert untuk mengukur Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan pedagang Muslim.

⁷³Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021) h.19

⁷⁴Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, h. 93

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.⁷⁵ Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar. Teknik pengumpulan data diartikan sebagai cara metode, atau proses yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian secara akurat.⁷⁶

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁷⁷ Dalam penelitian ini Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian. Sebagai teknik pengumpulan data observasi banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang menjadi indikator variabel yang akan diteliti..⁷⁸

2. Kuisisioner

Menurut Hadjar angket atau kuisisioner merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Kuisisioner merupakan lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kuisisioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuisisioner dengan pertanyaan tertutup.⁷⁹ Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner atau daftar pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk pengumpulan data menggunakan skala likert, terdapat lima alternatif jawaban yang diberikan, yaitu:

⁷⁵Asep Bahrudin dan E. Bahrudin, (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, h.101.

⁷⁶Firdaus Dan Fakhri Zamzam, (2020) *Metodologi Penelitian*, h.101

⁷⁷Firdaus Dan Fakhri Zamzam, (2020) *Aplikasi Metodologi Penelitian*, h.103

⁷⁸ Dr. Djaali, (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 53.

⁷⁹Dr.Djaali, (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h.52.

- a. SS = Sangat setuju, dengan skor 5
- b. S = Setuju, dengan skor 4
- c. KS = Kurang setuju, dengan skor 3
- d. TS = Tidak setuju, dengan skor 2
- e. STS = Sangat tidak setuju, dengan skor 1

Pada penelitian ini kuesioner dibagi secara langsung kepada para pedagang Muslim Pasar Kuditan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Dokumentasi biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁸⁰

F. Teknik Analisis Data

Tujuan Teknik Analisis Data ialah untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian sehingga dapat dipahami orang lain.⁸¹

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka terdapat beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Instrumental

a. Uji Validitas

Uji merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan suatu item pertanyaan atau pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment yaitu mengkolerasiskor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrument tersebut.⁸²

⁸⁰H. Djaali, (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif*, .h. 52

⁸¹Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*.

⁸²Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, (2026) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2016.

Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen, dapat digunakan rumus Product Moment dari Pearson: Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka kuesioner tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *Cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrument penelitian.⁸³ Uji reliabilitas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pertanyaan yang terdapat diangket yang akan diteliti.

a) Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap uji reliabilitas yaitu apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar 0,70 maka angket atau kuesioner disebut reliabel.

b) Sementara, apabila Cronbach Alpha lebih kecil 0,70 kuesioner atau angket disebut tidak reliabel.⁸⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sampel Kolmogorow Smirnov.⁸⁵ Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan metode One Sampel Kolmogorow Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni:

a) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal

⁸³Ika dan Wiwin Riko, (2021) *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*, h.265.

⁸⁴Kurniawan Dan Zarah, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.97

⁸⁵Rochmat Aldi Purnomo, (2016) "Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS," in *Ponorogo: CV. Wade Group*, h. 155.

b) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁸⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear anatar variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang akan diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka regresi linear tidak bisa digunakan. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari deviation from linearity yang digunakan dari hasil linearitas dengan menggunakan SPSS dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari deviation from linearity > alpha 0,06 maka nilai tersebut linear.⁸⁷

c. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda menurut sugiyono merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah model analisis regresi terdapat pengaruh secara bersamaan antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikatnya (dependen). Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis linear berganda.⁸⁸

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Pendapatan Pedagang
b ₀	=	bilangan Konstanta
b ₁ , X ₁	=	Harga barang
b ₂ , X ₂	=	Modal
e	=	Eror

⁸⁶Duli, (2016) "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS."

⁸⁷ M. Djazari and Others, (2013) "Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informasi Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY," *Jurnal Nominal 2* h.195.

⁸⁸ Agung Abdul Agung Abdul Rasul, (2010) *Praktik Statistik Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wicana Media,) hal. 134

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen secara parsial terhadap variasi variabel dependen. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t terdapat 2 acuan yang bisa digunakan yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil signifikansi
 - a. Apabila hasil signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ataupun hipotesis diterima.
 - b. Apabila hasil signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.⁸⁹
- 2) Berdasarkan perbandingan antara hasil t hitung $>$ table maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ataupun hipotesis diterima.
- 3) Apabila hasil t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ataupun hipotesis ditolak adapun untuk mendapatkan hasil t tabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (a/2: n - k - 1)$$

Dimana:

n = Sampel

k = banyak variabel

a = 0,05 (tingkat kepercayaan = 60%)

Dalam penelitian ini pengujian uji t menggunakan dua acuan yaitu : berdasarkan hasil signifikansi dengan melihat hasil nilai signifikansi dan berdasarkan perbandingan antara hasil t hitung dan t tabel dengan menggunakan rumus.⁹⁰

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi ialah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi

⁸⁹ Jihan Suci & Umi Farida, (2019) "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, h.44.

⁹⁰ Sahid Rahajo, (2019) "Cara Melakukan Uji T Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS," *SPSS Indonesia (Olah Data Statistik Dengan SPSS)*, <https://www.spssindonesia.com/search?q=cara+melakukan+uji+t+parsial>.

kemampuan variabel bebas (dependent) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (independent) nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau dapat diartikan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya.⁹¹

⁹¹Sri Wahyuni, (2020) *Kinerjas Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*, h.43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Kauditan

1. Sejarah Singkat Pasar Kauditan

Pasar kauditan sebagai salah satu pusat merupakan induk untuk masyarakat kauditan. Pasar kauditan sudah berdiri sejak lama pada waktu itu hari pasaran di tentukan hanya sekali dalam seminggu yaitu hari minggu bentuk penggunaannya masih sederhana seperti pada umumnya pasar-pasar tradisional, yaitu petak-petak atau pasar yang dindingnya terbuat dari bambu dan beratap rumbai.

Perkembangan pasar ini mengalami beberapa kali pemugaran, awalnya pasar ini merupakan bangunan permanen. Namun karena semakin padat pedagang dan juga perkembangan penduduk menyebabkan pedagang yang tidak cukup menempati areal pasar tersebut di perluas lagi dan di relokasi. Hal ini dimaksudkan agar dapat menampung seluruh pedagang yang ada.

Pasar kauditan yang berada kurang lebih 300 meter dari pasar lama merupakan pasar relokasi permanen yang dibuka pada tahun 2013. Kebijakan relokasi ini dibuat karena pasar kauditan yang lama sudah tidak layak lagi dan sudah overload atau sudah tidak dapat menampung pedagang lagi. Pada setiap tahunnya jumlah pedagang bertambah pedagang mengeluhkan macetnya jalan dari ke pasar pada hari-hari tertentu. Kondisi prasarana yang rusak dan kesemrawutan pasar yang merusak pemanangan.

Dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsi pasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pastinya ada sekelompok orang yang membawhinya. Berikut ini adalah struktur organisasi pelaksana operasional pasar kauditan.

Kordinator Pelaksana :	- Hariyanto	- Aan
Petugas Pasar	: - Roman	- Ibet
	- Ismanto	

Penyusunan struktur organisasi pengelolaan pasar kauditan tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi. Dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah kabupaten Minahasa Utara berdasarkan informasi yang diterima dari petugas pasar, jumlah personil yang mengisi struktur organisasi pada tahun 2016 berjumlah 5 orang

terdiri dari bpk hariyanto sebagai kordinator pelaksana pasar kemudian dibawahnya diisi oleh petugas lain.

Sesuai dengan SK No. 09/IV/HM/78, pada tanggal 17 April 1989, pasar kauditan mengalamipemugaran terbesar pada tahun 1990 sk ini berisi pengesahan keputusan walikota daerah.

a. Komposisi pedagang dan Perkumpulan Pedagang

1. Komposisi Pedagang

Berdasarkan jenis barang dagangannya, pedagang yang berbeda di pasar kauditan terbagi enam kelompok pedagang yang antara lain terdiri dari pedagang pakaian, pedagang sepatu, pedagang kosmetik, pedagang bahan pakaian, pedagang makanan, pedagang emas dan pedagang lain-lain.

2. Perkumpulan pedagang

Seperti pada pasar-pasar lainnya pasar kauditan juga terdapat beberapa pedagang yang mengelompokkan dirinya sebagai perkumpulan yang menggraiskan tujuan sesuai dengan kepentingan mereka.

b. Beberapa Himpunan antara lain:

1. Himpunan Persatuan pedagang Pasar Kauditan ini adalah khusus bagi para pedagang di toko/kios namun pada himpunan ini tidak seluruh pedagang /kios terdaftar sebagai anggota perhimpunan keanggotaan mereka tergabung secara sukarela sehingga ada beberapa pedagang took/kios yang tidak masuk menjadi himpunan ini. Adapun Himpunan ini berdiri pada tahun 2013 dengan tujuan: mengelola pasar kauditan dalam menciptakan kebersihan, keamanan, dan ketertiban pasar bagi mereka yang menjadi himpunan ini diwajibkan membayar iuran bulanan sebesar Rp. 30.000 yang akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan mereka seperti membayar listrik pasar, kebersihan pasar, dan keamanan satpam untuk pasar secara kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Perkumpulan pedagang kaki lima di sekitar pasar kauditan ini terbagi menjadi beberapa perkumpulan pedagang yang meliputi wilayah mereka berjualan adapun tujuan dasar masing-masing perkumpulan pedagang adalah: menjalin

kerja sama antar pedagang kaki lima dalam hal ketertiban dan keamanan pasar.

Jumlah Pedagang Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan

Berdasarkan Klasifikasinya

No	Tempat Berdagang	Jumlah
1.	Toko Kios	60 Buah
2.	Los Amperan	50 Buah
3.	Kaki Lima	40 Buah
Jumlah		150 Buah

Sumber:LAKIP Dinas Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan

Berdasarkan data tersebut, maka jumlah pedagang pasar kauditan kecamatan kauditan adalah 150 pedagang. Angka tersebut merupakan angka yang cukup sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pedagang pasar lainnya.

- a. Data Responden Pedagang Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus – 2 September 2023

Responden sampel pada penelitian ini adalah jumlah pedagang muslim pasar Kauditan pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹² Dan menggunakan *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebutuhan.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d.*

Berikut ini adalah nama-nama pedagang dan jumlah modal awal

Data Responden

Nama	Kepemilikan Usaha	Jumlah Modal Awal (Rp)	Jumlah Pendapatan Perbulan (Rp)
Putry	Pribadi	60.000.000	2.500.000
Arum	Pribadi	50.000.000	Tidak Menentu
Annisa	Pribadi	80.000.000	1-2.500.000
Halil	Pribadi	100.000.000	15.000.000
Cindy	Pribadi	20.000.000	3.000.000
Shinta	Pribadi	25.000.000	2-3.000.000
Veren	Pribadi	15.000.000	2.000.000
Mahfud	Pribadi	25.000.000	Tidak Menentu
Boy	Pribadi	10.000.00	3.000.000
Ayu	Pribadi	20.000.000	2.000.000
Assifa	Pribadi	30.000.000	3-5.000.000
Taufik	Pribadi	50.000.000	4.000.000
Ragil	Pribadi	12.000.000	2-3.000.000
Jun	Pribadi	15.000.000	3.000.000
Abdul	Pribadi	25.000.000	4.000.000
Muhamad	Pribadi	80.000.000	Tidak Menentu
Nisa	Pribadi	10.000.000	2.000.000

Purwanti	Pribadi	15.000.000	1-2.000.000
Suci	Pribadi	30.000.000	3.000.000
Aini	Pribadi	15.000.000	5.000.000
Fitry	Pribadi	20.000.000	1.000.000
Adinda	Pribadi	10.000.000	3.000.000
Harun	Pribadi	25.000.000	Tidak Menentu
Nizam	Pribadi	12.000.000	2.000.000
Eva	Pribadi	50.000.000	4.000.000
Aris	Pribadi	12.000.000	2.000.000
Kinanti	Pribadi	20.000.000	3.000.000
Syahrudin	Pribadi	15.000.000	2-3.000.000
Kurniawan	Pribadi	25.000.000	4.000.000
Ani	Pribadi	80.000.000	5.000.000
Herliana	Pribadi	20.000.000	Tidak Menentu
Iin	Pribadi	12.000.000	1-2.000.000
Mifta	Pribadi	20.000.000	3.000.000
Maharani	Pribadi	60.000.000	3-4.000.000
Agung	Pribadi	12.000.000	2.000.000
Rudi	Pribadi	15.000.000	3.000.000
Ahmad	Pribadi	10.000.000	500.000

Agung	Pribadi	12.000.000	3.000.000
Miranda	Pribadi	25.000.000	1.000.000
Budi	Pribadi	15.000.000	2.000.000
Aan	Pribadi	12.000.000	1.000.000
Fatma	Pribadi	60.000.000	3-4.000.000
Radja	Pribadi	12.000.000	3.000.000
Erwin	Pribadi	25.000.000	4.000.000

Data ini diambil dari Pedagang Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan.

B. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan pada pedagang muslim di pasar Kauditan Kecamatan Kauditan dengan jumlah populasi sebanyak 150 pedagang hanya diambil sebanyak 60 pedagang muslim yang menjadi sampel. Adapun pemberian dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung kepada para pedagang yang berlangsung pada bulan Agustus 2023 untuk karakteristik tentang responden terdiri dari Jenis Kelamin, Usia dan Jenis Dagangan.

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dibawah ini adalah data tentang jenis kelamin dari responden pedagang Pasar Kauditan

Tabel 4.1 Distribusi Rsponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	28	46,7%
Perempuan	32	53,3%

Jumlah	60	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 26

Data pada tabel 4.1 tentang distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden paling banyak pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 orang atau sekitar 53,3% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 orang atau hanya sekitar 46,7%.

b. Berdasarkan Usia Responden

Berikut ini adalah data mengenai Usia Responden Pedagang Pasar Kauditan

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
23-29	17	28,3%
30-36	18	30,0%
37-43	14	23,3%
44-50	6	10,6%
51-60	5	8,3 %
Jumlah	60	100%

Dari tabel 4.2 tentang distribusi responden berdasarkan Usia menunjukkan bahwa dari 60 responden yang terbanyak adalah responden yang memiliki umur 30-36 tahun yaitu sebesar 30,0% dan yang paling terendah yang memiliki umur 51-60 yaitu sebesar 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden Pedagang Pasar Kauditan yang paling dominan yaitu Pedagang Pasar yang berumur 30-36 tahun dari keseluruhan sampel penelitian.

c. Berdasarkan Jenis Dagangan

Berikut ini adalah data mengenai Jenis dagangan Pedagang Pasar Kauditan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

Jenis dagangan	Frekuensi	Persentase(%)
Sembako	40	66,7%
Campuran	20	33,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Olahan dengan SPSS

Dari Tabel 4.3 tentang distribusi responden berdasarkan Jenis Dagangan bahwa dari 60 jumlah jenis dagangan yang menjadi responden dalam penelitian ini, diperoleh sebanyak 40 jenis dagangan sembako atau sekitar 66,7% sedangkan jenis dagangan campuran sebanyak 20 jenis dagangan pedagang pasar kauditan sekitar 33,3% .

3. Hasil Uji Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dan reabilitas dengan menggunakan SPSS 26 yang di lakukan penelitian kepada 60 responden dengan jumlah item 8 pernyataan untuk variabel X1, 14 pernyataan untuk variabel X2, dan 10 pernyataan untuk variabel Y. untuk memberikan penentuan layak ataupun tidak suatu poin pernyataan yang digunakan peneliti memakai metode analisa korelasi Bivariate Pearson (produk moment pearson) dengan level signifikansi 5%. Hasil r tabel diperoleh lewat rumus $(df) = n-2$ sehingga hasilnya $(df = 60-2)$ yaitu 58 maka r_{tabel} untuk level signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistic maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,254.

Jika hasil $r_{hitung} > 0,254$ maka poin pernyataan dinyatakan valid. Namun jika hasil $r_{hitung} < 0,254$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Setelah selesai dilakukannya pengujian validitas untuk Variabel X1 (*Harga Barang*) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Validitas Variabel X1 (*Harga Barang*)

Pernyataan	Person Corelation	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,741	0,254	Valid
2	0,816	0,254	Valid
3	0,717	0,254	Valid
4	0,787	0,254	Valid
5	0,780	0,254	Valid
6	0,775	0,254	Valid
7	0,821	0,254	Valid
8	0,741	0,254	Valid

Sumber : *Data olahan dengan SPSS 26*

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pengujian validitas untuk variabel X1 (*Harga Barang*) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai pearson correlation $>0,254$ hal ini diartikan bahwa seluruh pernyataan bisa digunakan untuk penelitian ini dan dapat mengukur dengan baik dan tepat.

Tabel 4.5 Validitas Variabel X2 (Modal)

Pernyataan	Person Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,369	0,254	Valid
2	0,360	0,254	Valid
3	0,353	0,254	Valid
4	0,341	0,254	Valid
5	0,318	0,254	Valid

6	0,343	0,254	Valid
7	0,333	0,254	Valid
8	0,358	0,254	Valid
9	0,418	0,254	Valid
10	0,346	0,254	Valid
11	0,407	0,254	Valid
12	0,320	0,254	Valid
13	0,368	0,254	Valid
14	0,395	0,254	Valid

Sumber : *Data olahan dengan SPSS 26*

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian validitas untuk variabel X2 (Modal) dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang dimuat dalam kuesioner penelitian telah dianggap valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai pearson correlation $>0,254$ hal ini berarti bahwa seluruh item pernyataan bisa digunakan untuk penelitian ini dan dapat mengukur dengan baik dan tepat. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini seluruh instrument yang digunakan valid sehingga untuk proses pengujian selanjutnya, seluruh instrument tersebut dapat digunakan.

Tabel 4.6 Uji Validitas Y (Pendapatan Pedagang)

Pernyataan	Person Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,854	0,254	Valid
2	0,839	0,254	Valid
3	0,728	0,254	Valid
4	0,818	0,254	Valid

5	0,842	0,254	Valid
6	0,920	0,254	Valid
7	0,903	0,254	Valid
8	0,883	0,254	Valid
9	0,844	0,254	Valid
10	0,877	0,254	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pengujian validitas untuk variabel Y (*Pendapatan Pedagang*) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai pearson correlation $>0,254$ hal ini diartikan bahwa seluruh pernyataan bisa digunakan untuk penelitian ini dan dapat mengukur dengan baik dan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $<0,70$ maka variabel dikatakan tidak reliabel.

Setelah selesai melakukan pengujian reliabilitas, diketahui hasil uji dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* bagi variabel X1 (*Harga Barang*) dinyatakan reliabel hal ini dibuktikan dengan hasil *Cronbach's Alpha* $>0,70$.

Tabel 4.7 Reliabilitas Variabel X1 (Harga Barang)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	8

Sumber : Data olahan dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel X1 (Harga Barang) ialah sebesar 0,903 sehingga variabel X1 dinyatakan reliabel hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel X2 (Modal)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,585	14

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel X2 (Modal) ialah sebesar 0,585 sehingga variabel X2 dinyatakan reliabel hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,70

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel Y (Pendapatan Pedagang Muslim)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,959	10

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas pada variabel X1 (Harga Barang), X2 (Modal) dan Y (Pendapatan Pedagang Muslim), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel hal ini dapat dibuktikan dari nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,70.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data yang ada dalam penelitian sudah berdistribusi dengan normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan uji statistic Kolmogrow-Smirnov (K-S). dalam penelitian ini, peneliti menggunakan exact test Monte Carlo yaitu apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal.

Setelah dilakukannya pengujian dapat dilihat nilai signifikansi dari Kolmogorov Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 yaitu dengan nilai 0,200, hal ini menunjukkan data terdistribusi dengan normal karena hasil yang di peroleh lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.10 Uji Normalitas One Sampel Komogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,20340869
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,056
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Setelah dilakukannya pengujian menggunakan teknik one Sampel Komogrov Smirnov di dapatkan hasil *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* senilai $0,200 > 0,05$. Hal ini bisa dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini telah di distribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara Variabel X1 (Harga Barang), Variabel X2 (Modal) terhadap Variabel Y (Pendapatan Pedagang Muslim) yang akan di uji. Keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *devation from linearity* yang di hasilkan dari uji linearitas dengan menggunakan bantuan SPSS dengan nilai alpha yang digunakan. Dasar untuk pengambilan keputusan uji linearitas apabila niali *defation f*

Rom linearity $> 0,06$ maka bisa dinyatakan variabel X1, variabel X2 dan Y memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.11 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	656,460	12	54,705	1,669	,105
		Linearity	218,610	1	218,610	6,668	,013
		Deviation from Linearity	437,850	11	39,805	1,214	,304
	Within Groups		1540,873	47	32,785		
	Total		2197,333	59			

Sumber : Olahan data dengan SPSS 26

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	712,453	19	37,498	1,010	,471
		Linearity	241,425	1	241,425	6,504	,015
		Deviation from Linearity	471,027	18	26,168	,705	,786
	Within Groups		1484,881	40	37,122		
	Total		2197,333	59			

Setelah dilakukannya pengujian diketahui bahwa hasil signifikansi *devation from linearity* adalah $0,304 > 0,06$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikansi antara Variabel X1 terhadap Variabel Y.

Setelah dilakukannya pengujian diketahui bahwa hasil signifikansi *devation from linearity* adalah $0,786 > 0,06$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikansi antara Variabel X2 terhadap Variabel Y.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tiga variabel, apakah memiliki hubungan positif atau negative. Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan model regresi linear sederhana di karenakan pada penelitian peneliti meneliti pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat, penelitian tersebut dilakukan melalui program SPSS. Rumus Regresi Linear Sederhana yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang

b_0 = bilangan Konstanta

b_1, X_1 = Harga barang

b_2, X_2 = Modal

e = Error

Tabel 4.12 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)	X1	0,698	9,905		0,947	0,346
	X2	0,468	0,267	0,435	4,528	0,000

a. Dependent Variable: Harga Barang, Modal

Sumber : Data olahan dengan SPSS 26

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil nilai konstanta untuk variabel Harga Barang adalah 0.698 ($a=6.980$) sedangkan hasil nilai koefisien variabel Modal adalah 0,468 ($b=4.680$) dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linear dengan menggunakan rumus $Y = a + Bx$, sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.980 + 1.208$$

Hasil persamaan diatas dapat di artikan bahwa konstanta (a) sebesar 6.980 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel harga barang sebesar 6.980 koefisien regresi X sebesar 1.208 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Harga Barang maka Modal akan bertambah sebesar 1.208. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah Harga barang (X_1) terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Barang (X_1) berpengaruh terhadap variabel modal (X_2).

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil signifikansi
 - a. Apabila hasil signifikansi < 0.05 maka H_a hipotesisnya diterima ataupun terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y).
 - b. Apabila hasil signifikansi > 0.05 maka H_0 hipotesisnya ditolak ataupun tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y).
- 2) Berdasarkan atas perbandingan antara hasil t_{hitung} t_{tabel}
 - a. Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a hipotesisnya diterima ataupun terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y).
 - b. Apabila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 hipotesis ditolak ataupun tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y)⁹³.

Tabel 4.13 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,434	10,204		-,435	,666
	X1	,698	,195	,415	3,576	,001
	X2	,486	,132	,428	3,688	,001

- a. Diketahui bahwa nilai t-hitung pada variabel X1 yaitu 3,576 dan nilai t-tabel yaitu 2,002 dan dengan tingkat signifikansi 0,001 ,maka dapat disimpulkan bahwa t- hitung $>$ t- tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- b. Diketahui bahwa nilai t-hitung pada variabel X2 yaitu 3,688 dan nilai t-tabel yaitu 2.002 dan dengan tingkat signifikansi 0,001 ,maka dapat disimpulkan

⁹³ Jihan Suci & Umi Farida.(2019).Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Presentasi Kerja Guru', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1 (44).

bahwa t -hitung $>$ t -tabel dan tingkat signifikansi $<$ 0,05. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi bernilai di antara 0-1. Jika hasil nilai r mendekati angka 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Jika hasil r mendekati angka 0, maka hubungan variabel bebas semakin lemah terhadap variabel terikat. Nilai R^2 juga berada di antara 0-1, jika nilainya mendekati angka 1 maka kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat semakin baik.

Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,273	,247	5,29391
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber Olahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 0,247 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 25% pendapatan pedagang ditentukan oleh harga barang, modal sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Harga Barang Terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil berpengaruh signifikan apabila nilai $Sig < 0,05$ dan t hitung $>$ tabel hasil menunjukkan variabel X_1 memperoleh nilai $0,001 > 0,05$ dan t hitung $3,576 < 1,665$ (df 74 lihat pada lampiran) yang berarti variabel harga tidak berpengaruh signifikan. Jadi dapat disimpulkan Variabel Harga Barang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dilihat dari T hitung untuk variabel harga barang secara parsial berpengaruh signifikan dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Harga Barang)

memiliki kontribusi terhadap Y (Pendapatan Pedagang). Nilai t positif menunjukkan variabel X1 tidak mempunyai hubungan yang searah dengan Y (Pendapatan Pedagang).

Hal ini menunjukkan ketidak sesuaian dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Harga Barang tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Secara teoritis harga merupakan satu-satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lainnya hanya merupakan unsur biasa saja.

2. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Sedangkan variabel X2 memperoleh Sig. 0,001<0,05 dan t hitung 3,688>1,655 yang berarti variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Jadi dapat dikatakan variabel modal secara parsial memiliki kontribusi terhadap pendapatan pedagang, atau berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dilihat dari nilai t hitung untuk variabel modal secara parsial berpengaruh positif.

Sesuai dalam jurnal Endang Purwanti modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha, oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukur finansial atas usaha yang di galakkan sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga non bank. Modal adalah factor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.

3. Pengaruh Harga barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Dikatakan berpengaruh apabila hasil uji T memperoleh nilai Sig<0,05 dan nilai T hitung>T tabel. Hasil menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,001<0,05 dan T hitung 10,702>2,73 (nilai df 74 lihat pada lampiran) dengan demikian Uji T untuk variabel harga dan modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapa. Dari data di atas bahwa dapat dilihat variabel harga barang dan modal berpengaruh simultan terhadap pendapatan pedagang muslim pada pasar Kauditan Kecamatan Kauditan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hasil uji koefisiensi determinasi di peroleh nilai koefisien determinasi 1,889 maka dari itu harga barang (X1) dan modal (X2) terhadap pendapatan pedagang (Y).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa Harga Barang berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Muslim, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hipotesis (uji t) diperoleh hasil bahwa Harga Barang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Muslim dan juga berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai 0,247 nilai tersebut menggambarkan bahwa sebesar 25% pendapatan pedagang di tentukan oleh harga barang dan modal. Sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk menambah wawasan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan peneliti serupa. Berikut merupakan saran dari hasil penelitiannya yaitu:

1. Bagi Pedagang Pasar

Harga barang dan Modal termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Faktor modal sangat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan seorang pedagang hal ini diperkuat dengan adanya modal dalam berjualan akan meningkatkan pendapatan pedagang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik selain itu diharapkan memasukan variabel lain yang belum dimasukan dalam model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rizal Faturrohman Sukoco. “Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas.” *Jurnal Administrasi Bisnis* vol.22 (2015): h.2. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?>
- Achmad Royhanah Arrasyid. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani.” *Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents* (2021): h.94.
- Afiqoh Agustin. “Mekanisme Pasar Menurut Pemikiran Ibnu Taimiyyah Dan Ibnu Khaldun.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* (2018): h.19.
- Agem Budi Aji, Ahda Segati. “Perilaku Pedagang Muslim.” *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah* (2020).
- Ahmad Fauzi & Sopriyanto. “Analisis Penetapan Harga Jual Cabai Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Pasar Tradisional Dusun Pasar Lubuk Landai Kabupaten Bungo.” *Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah* vol.4 no.2 (2022): h.77.
- Ahmad Mukri Aji. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Mengatasi Inflasi)*. Sleman, 2020.
- Ai Annisaa Utami & Zahrudin. “Analisis Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Ojek Online PT Go-Jek Indonesia.” *Journal of Applied Business and Economics* vol.6 no.2 (2019): h.146.
- Ain Rahm. “Mekanisme Pasar Dalam Islam.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* vol.4 no.2 (2015): h.186.
- Alexander Tahir. “Ekonomi Syariah.” In *Ekonomi Syariah*, 98–99. Yogyakarta: Anggota Eskapai, 2021.
- Alimudin, Mariani. “Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro.” h.20. Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.

- Andi Amran Asriadi. “Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.” *Jurnal Agrifo* Vol.5 No. (2022): h. 33.
- Arniati Iasoma. “Pengaruh Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mkro Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.” *Journal of Sharia Financial Management* vol.2 no.2 (2021): h.47.<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/download/13923/pdf>.
- Astuti & Muhajirin. “Analisis Strategi Penetapan Harga Dan Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Foodbox.” *Jurnal Ekonomika* vol.15 no. (2022): h.493.
- Atun, Nur Isni. “Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan, Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.” *Pendidikan dan Ekonomi* 5 No. 4 (2016).
- Bahrudin, Asep Bahrudin dan E. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 2021.
- Bendatu, Monica. *Ekonomi Mikro & Makro*, 2019.
- Bida Sari. “Analisis Pengaruh Harga, Produk, Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Telon Lang.” *Jurnal STEI Ekonomi* vol.26 no. (2017): h.297.
- Budi Wahyono. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* vol.6 no.4 (2017): h.389.
- Daniel Okki Rizki Kesuma Adi & Azis Fathoni. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Cke Teknik Semarang.” *Journal of Management* vol.4 (2018): h.4.
- Djaali, H. *Metode Penelitain Kuantitatif*, 2020.
- Djaali, Prof. Dr. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2020.

- Duli, Nikolas. "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS." In *(Yogyakarta: CV Budi Utama, h. 155, 2019.*
- Effendi, Syamsul. "Penetapan Harga Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Kajian Ekonomi Syariah* 1 (2021).
- Elys Sastika Tambunan. "Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* vol.9 no.3 (2020): h.241.
- Farida, Jihan Suci & Umi. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1 (2019): h.44.
- Firdaus. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Herman. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jenepono." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* vol.7 no.2 (2020): h. 12.
- Ifan Fauzy & Seno Sumowo. "Pengaruh Lokasi, Harga Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Stasiun Cafe Balung Jember." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur* vol.2 no.1 (2023): h.48.
- Ilham, Liswatin. "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha." *Sibatik Journal* vol.1 no.1 (2022): 2400.
- Indah Superti. "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Journal of Social Knowledge Education* Vol.1 No.2 (2020): h. 48.
- Indrawati, Toti. "Analisis Perilaku Pedagang Dalam Pembentukan Harga Barang Kebutuhan Pokok Di Kota Pekanbaru." *Journal Ekonomi* Vol. 21 No (2013): h. 3.

- Istijabatul Aliyah. "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan." *Jurnal Cakra Wisata* vol.18 no. (2017): h.2.
- Jihan Suci & Umi Farida. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Presentasi Kerja Guru." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1 (2019): 44.
- Joko Bagio Santoso. "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* vol.16 (2020): h.131.
- Joko Bagio Santoso "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen (Studi Pada Konsumen Geprek Benu Rawamangun)." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* vol.16 (2019): h.131.
- Kurnia Firmanda Jayanti, Andi Triyawan. "Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Falah Jurnal Ekonomi Syariah* 3.1 (2018): 1–2.
- Luthfiah Ayu Mukarromah. "Pengaruh Harga Barang Dan Modal Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (2023): h. 5.
- M. Amri Nasution. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Dyza Sejahtera Medan." *Jurnal Warta Edisi* (2019): h.2-3.
- Maghfira, Afrah Nabila. "Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara." *Jurnal Ekonomi , Bisnis, Dan Akuntansi* 8 (2018): h. 8.
- Maika, M. Ruslianor, Desy Dwi Sulastriya Ningsih. "Strategi Bauran Pemasaran 4P Dalam Menentukan Sumber Modal Usaha Syariah Pedagang Pasar Di Sidoarjo." *Journal JIEI Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 6 No. (2020): 694. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Marissa Grace Haque. "Pengaruh Kualitas Poduk Dan Harga Terhadap Keputusan

- Pembelian Pada PT. Berlian Multitama Di Jakarta.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* vol.21 no. (2020): h.33.
- Masda Pinta Gustiana. “Pengaruh Inovasi Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Galamai Di Kota Payakumbuh.” *Jurnal Manajemen* vol.2 no.1 (2013): h.4.
- Meriyati. “Pemikiran Tokoh Ekonomi Islam: Ibnu Taimiyah.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* vol.2 no.1 (2016): h.26-27.
- Moh. Agus Sifa. “Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam (Kajian Pemikiran Abu Yusuf).” *Journal of Sharia Economics* vol.2 no.1 (2020): h.32-33.
- Mohammad Fathoni. “Konsep Dasar Ekonomi Mikro.” h.19. Jakarta: CV. Rey Media Grafika, 2023.
- Muchlis Anshori dan Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya, 2009.
- Muhamad Irvan Noor Maulana. “Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Artfresh.” *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* vol.5 no.6 (2021): h.513.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, 2018.
- Muhammad Reza Latif. “Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (JAROD) Manado.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* vol.18 no. (2018): h.175. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/21512>.
- Muliyani Mahmud, Tri Handayani Amaliah, Sri Hapsa Uge. “Pengaruh Modal Usaha, Biaya Dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional.” *Journal homepage Jambura Accounting Review* 3.1 (2022): 38–39. <http://www.ejournal.uksw.edu/jeb>.
- Muzaiyin, Alwa Musa. “Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri).” *Jurnal Qawan* (2018): hal. 71.

<https://jurnalfasya.iainkediri.ac.id/index.php/qawanin/article/view/23>.

Nazella Ningrum Diah Fatmala. “Analisis Harga Suatu Barang Di Lingkungan Masyarakat.” *Jurnal Kajian Ekonomi Perbankan Syariah* vol.1 no.2 (2020): h.3-4.

Ni Wayan Ari Santi. “Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan UD. Broiler Putra Di Dusun Batumalapan Kabupaten Klungkung.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol.11 (2019): h.117.

Oppier, Hermi. “Ekonomi Mikro.” h.15. Yogyakarta: CV. Azka Pustaka, 2021.

Others, M. Djazari and. “Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informasi Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY.” *Jurnal Nominal 2* (2013): 195.

Pangiuk, Ambok. *Strategi Daya Saing Pasar Tradisional Di Indonesia*, 2021.

Pratama, Rheza. “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar.” *Jurnal Mitra Manajemen* 2.3 (2018): 240. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.97>.

Prihatminingtyas, Budi. “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari.” *Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi* 7, No (2019): 147–154.

Pujiati, Naning. “Analisis Penyebab Fluktuasi Harga Barang Pokok Di Pasar Kabupaten Magetan Jawa Timur.” *Jurnal Neraca* Vol. 4 No. (2020): 192. DOI 10.31851/neraca.v4i2.4906.

Purnomo, Rochmat Aldi. “Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS.” In *Ponorogo: CV. Wade Group*, h. 155, 2016.

Puspitaningtyas, Kurniawan dan Zarah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2016.

Rafidah. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.

- Rani. “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu.” *Jurnal Sekretaria dan Manajemen* Vol. 3 No. (2019): 143–148.
- Rasul, Agung Abdul. *Praktik Statistik Ekonomi Dan Bisnis*, 2010.
- Rheza Pratama. “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar.” *Jurnal Mitra Manajemen* 2 (2018): 239–251.
- Riko, Ika dan Wiwin. *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi*, 2021.
- Rini Mastuti, Supristiwendi, Indah Wardani. “Pengaruh Modal, Harga Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pengecer Kelapa Di Pasar Langsa Kota.” *Jurnal Penelitian Agrisamudra* 6.1 (2019): 40.
<https://ejournalunsam.id/index.php/jagris/about>.
- Rohmah, Safaatur. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru.” *Economics Development Analysis* (2018): 99.
- Rosniza Aznie Che Rose. “Kenaikan Harga Barangan Dan Impaknya Terhadap Penduduk B40 Di Muar, Johor.” *Journal Asian People* vol.3 no.2 (2020): 109.
- Sadono, Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: P.T Raja. Grafindo Persada., 2008.
- Sahid Rahajo. “Cara Melakukan Uji T Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS.” *SPSS Indonesia (Olah Data Statistik Dengan SPSS)* (2019).
<https://www.spssindonesia.com/search?q=+cara+melakukan+uji+t+parsial>.
- Santoso, Riris Mega Hardi Anggraeni & Rudy. “Pengaruh Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, Dan Penetapan Harga Terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set Hd Interfer 1 Pk Pada PT.Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* vol.3 no.2 (2018): h.114. <http://repository.untag-sby.ac.id/316/>.
- Saraturrahmia & Hijri Juliansyah. “Pengaruh Modal Dan Permintaan Terhadap

Pendapatan Pedagang Ikan Tongkol Lisong Dikota Lhoksemawe.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* Vol. 1 No. (2018): 2.

Sari, Mila. *Metodologi Penelitian*, 2022.

Setianiingrum, Puspa Ayu. “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Makartitama Gedung Aji Baru Tulang Bawang.” *Sibatik Journal* Vol. 1 (2022): h.4.

<https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/243>.

Siagian, Nalom. “Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek MMTC Kota Medan.” *Ilmu Sosial dan Politik* Vol 1 No. (2021): 85.

Sitti Nikmah Marzuki. “Penerapan Masalah Dalam Penetapan Harga Penjualan Pada Minimarket Di Kabupaten Bone.” *Jurnal Al-Tsarwah* vol.4 no.1 (2021): h.93.

Sodik, Sandu Siyoto & Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

Sri Wahyuni. *Kinerjas Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*, 2020.

Sugeng Widodo, Nanda Puji Lestari. “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 No (2021): 12.
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/economie/article/view/1512>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, 2013.

Supriadi Muslimin, Zainab. “Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam.” *Journal Of Islamic Economics* Vol. 2 No. (2020): 6–7.

Surya Kencana. “Analisis Strategi Penetapan Harga Skm Clothing.” *Riset Ilmiah dan Manajemen* (2019): h.1004.

Tambunan, Tulus. “Pasar Tradisional Dan Peran” (2020).

Tulus Tambunan “Pengantar Ekonomi Mikro.” h.35. Jakarta: PT Salemba, 2002.

- Utami, Novemy Triyandari & Nugroho Indah Wahyu. “Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo).” *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan* Vol. 7 No. (2020): h. 70.
- Wahyuni, Hari. “Pengantar Ekonomi Miro Dan Makro.” h.10. Jakarta: Kurnia Pustaka, 2016.
- Wati, Ambar. “Penerapan Etika Bisnis Islan Dalam Transaksi Jual Beli. Studi Kasus Pasar Tradisional Pendopo Empat Lawang, Sumatera Selatan.” *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol. 2 (2019): hal. 165.
- Yenni Samri Juliati Nasution. “Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *At-Tawassuth* vol.3 no.1 (2018): h.2.
- Zainal, Prof. Dr. Veithzal Rivai. *Ekonomi Mikro Islam*, 2018.
- Zamzam, Firdaus Dan Fakhri. *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 2020.
- Zarah, Kurniawan Dan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016.
- Zulkarnaen, Wandy. “Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Terhadap Rema Laundry Dan Simply Fresh Laundry Di Jalan Cikutra Bandung).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* Vol.2 No. (2018): 111–112. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/52>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN

Jl. Dr S H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Telepon /Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-764 /In.25/F.IV/TL.00.1/08/2023 03 Agustus 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:
 Kepala Dinas Perdagangan dan Pengelola Pasar
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut namanya dibawah ini :


Nama : Nur Ainun
 NIM : 18.4.1.049
 Semester : X (Sepuluh)
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang Berjudul: "*Etika Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasa Kauditan Kecamatan Kauditan*" Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dengan
 Dosen Pembimbing:
 1. Muh. Muzwir R. Luntajo, M.SI
 2. Syamsuddin A.K Antuli, M.A

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s/d Oktober 2023.

Demikian atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Tembusan:
 1. Mahasiswa Yang Bersangkutan;
 2. Arsip.

LAMPIRAN 2**SURAT SELESAI PENELITIAN**

1/1

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roma

Jabatan : Kepala Pasar

Dengan ini menerangkan nama Nur Ainun NIM: 1841049 Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Manado benar telah melakukan penelitian pada Pedagang Pasar Kauditan dimulai sejak bulan Agustus s/d September 2023 dengan Judul Penelitian "*Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan seperlunya.

Manado, 21 Oktober 2023



Roman

LAMPIRAN 3

SURAT BEBAS PLAGIASI

1/1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Dr. S.H. Sarundayang Kawasan Ringroad I Manado, Telp/Fax 0431-860516 Manado 95128 Telp/Fax (0431)
 860616850774 Website: http://www.febi.iain-manado.ac.id Email@iain-manado.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
 Nomor: B-22p /In.25/F.IV/PP.009/03/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Radlyah Hasan Jan, S.E., M.Si.
 Nip. : 197009061998032001
 Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Nur Ainun
 Nim. : 1841049
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi **Turnitin**, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas, dengan judul:

"Pengaruh Harga Barang Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan"

Dinyatakan bebas plagiasi/~~plagiasi di atas 25%*~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 04 Maret, 2024

Dekan,

Radlyah Hasan Jan

*coret yang tidak perlu.

LAMPIRAN 4

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH HARGA BARANG DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG MUSLIM PASAR KAUDITAN KECAMATAN KAUDITAN**

Kepada Yth. Para Responden

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa ekonomi syariah yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi sebagai mahasiswa. Penelitian saya ini mengenai “Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Kauditan Kecamatan Kauditan”. Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membantu pengisian Kuesioner dalam rangka penelitian yang menjadi tugas akhir berupa skripsi ini.

Identitas Bapak/Ibu sebagai responden akan saya rahasiakan. Informasi yang saya peroleh semata-mata untuk kepentingan akademis. Sehubungan dengan ketertasan penelitian ini. Saya mohon Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini dengan segera. Dengan kerendahan hati saya mohon setelah selesai pengisian kuesioner ini, saya harap Bapak/Ibu mengembalikannya. Demikian penjelasan dari saya, atas segala bantuan dan perhatiannya saya ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Nur Ainun

1841049

Data Responden Pedagang

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Umur :

Jenis Dagangan :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda centang () pada alternative pilihan yang telah tersdiakan, sesuai dengan keadaan, pendapat dan pemahaman Ibu/Bapak/Saudara.

Keterangan pada alternative pilihan, sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

I. Variabel Harga Barang

No	Pernyataan Harga Barang	SS	S	KS	TS	STS
1.	Harga Yang Ada di Pasar Bisa Terjangkau Oleh Semua Pembeli					
2.	Harga Yang di Tawarkan Sesuai Dengan Kualitas Produk					

3.	Harga Barang di Pasar Kauditan Mampu Bersaing Dengan Produk Lain Yang Sejenis					
4.	Harga Barang sesuai dengan manfaat yang saya rasakan					
5.	Harga Barang Yang di Tawarkan Bervariasi dan terjangkau oleh Konsumen					
6.	Harga Barang yang di tawarkan sangat terjangkau					
7.	Harga Barang di pasar dapat terjangkau dengan pendapatan saya					
8.	Harga Barang di pasar sesuai dengan sesuai kualitas produk yang saya rasakan					

II. Variabel Modal

No	Pernyataan Modal	SS	S	KS	TS	STS
1.	Setelah mendapatkan modal tambahan maka usaha saya akan berkembang					
2.	Besar modal yang di berikan mencukupi untuk di pergunakan dalam menjalankan usahanya					
3.	Persyaratan yang di ajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan					

	tambahan modal					
4.	Modal pinjaman yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usahanya					
5.	Besar bantuan pinjaman usaha yang di berikan berpengaruh terhadap pendapatan saya					
6.	Semakin besar modal usaha, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh					
7.	Modal merupakan hal penting yang sangat dibutuhkan dalam pendirian usaha saya					
8.	Pada awal pendirian usaha, saya menggunakan modal sendiri tanpa meminjam kepada pihak lain					
9.	Penjualan semakin meningkat karena adanya tambahan modal					
10.	Modal yang saya miliki mampu mencukupi seluruh biaya operasional					
11.	Modal usaha menjadi faktor utama dalam kelancaran kegiatan usaha saya					
12.	Semakin besar modal usaha, semakin banyak barang dagangan saya					
13.	Modal yang di pergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
14.	Modal yang saya gunakan untuk usaha berasal dari modal pribadi					

III. Variabel Pendapatan

No	Pernyataan Pendapatan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang saya terima mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari					
2.	Pendapatan yang saya miliki meningkat setiap tahunnya					
3.	Pendapatan yang saya terima bisa memperbesar usaha					
4.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan					
5.	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					
6.	Semakin banyak tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan					
7.	Pendapatan usaha saya dapat ditingkatkan dengan menambah modal					
8.	Pendapatan yang saya dapatkan sudah sesuai dengan jenis pekerjaan					
9.	Saya mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari pekerjaan sampingan					
10.	Pendapatan yang di terima dari anggota keluarga yang bekerja					

LAMPIRAN 5

Tanggapan responden mengenai Variabel X1 (Harga Barang)

Harga Barang									
No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	3	4	3	4	3	4	4	29
3	5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	4	4	3	3	3	4	4	4	29
7	4	3	3	4	4	3	3	4	28
8	4	3	3	3	4	4	3	4	28
9	4	4	3	3	3	4	4	4	29
10	5	5	4	4	4	4	4	5	35
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	4	4	5	5	5	5	38
14	4	4	4	4	4	4	3	4	31
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	5	4	4	4	4	4	5	35
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	4	5	5	4	4	4	5	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	4	4	4	4	4	4	5	34
21	5	5	4	5	5	5	5	5	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	3	4	4	4	4	4	4	31
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	5	5	5	5	4	36
27	5	4	4	4	4	5	5	5	36
28	5	5	4	5	5	4	5	5	38
29	4	5	4	4	5	5	5	4	36
30	3	3	4	4	4	4	4	3	29
31	4	4	4	3	4	3	3	4	29
32	4	4	4	4	4	4	3	4	31
33	2	4	4	4	4	4	4	2	28
34	3	4	4	4	3	4	4	3	29

35	4	3	4	3	4	4	4	4	30
36	4	3	4	3	3	4	4	4	29
37	4	5	5	5	5	5	5	4	38
38	4	5	5	5	5	5	5	4	38
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	3	4	4	4	4	4	31
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	3	4	4	4	4	4	4	31
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	4	3	4	4	4	31
47	4	4	4	4	4	3	4	4	31
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	3	4	4	4	3	3	4	29
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	3	4	4	4	4	4	31
52	4	4	3	4	4	4	4	4	31
53	4	4	3	4	4	4	4	4	31
54	4	3	3	4	3	4	4	4	29
55	4	4	3	4	4	4	3	4	30
56	4	4	3	4	4	3	3	4	29
57	4	5	4	4	4	5	4	4	34
58	4	4	4	4	4	3	3	4	30
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	3	4	4	4	31

Tanggapan Responden Mengenai Modal X2

Modal														
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	Total
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	49
5	3	4	5	3	4	5	3	2	4	4	5	4	5	50
4	4	3	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	4	49
3	3	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	49
4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	2	3	48
4	4	3	4	5	2	3	4	2	3	4	5	4	5	48
4	4	2	4	4	2	3	4	5	2	3	5	4	3	44
4	4	2	4	5	4	3	4	3	2	3	5	3	3	44
4	5	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	43
3	4	5	2	3	4	5	3	2	4	3	5	4	5	52
5	5	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	5	4	46
5	3	2	3	4	4	4	3	4	5	3	2	3	4	48
5	3	5	3	4	3	4	2	5	3	4	4	3	4	49
5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	45
5	3	4	3	4	2	5	4	3	4	2	4	5	3	49
4	4	3	4	5	2	5	4	3	4	3	4	5	4	48
2	4	3	2	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	47
3	4	2	4	3	5	5	4	2	3	3	4	3	4	46
4	3	2	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	50
3	4	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	4	4	45
5	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	43
5	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	45
4	3	4	3	2	5	2	3	4	2	3	4	3	3	45
5	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	48
2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	5	4	47
3	5	3	2	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	50
5	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	47
4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	5	3	48
4	3	3	2	3	4	5	2	4	5	2	3	4	4	48
3	3	2	4	4	5	2	3	3	3	4	3	4	3	46
4	5	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	5	49
5	3	2	4	5	2	3	2	3	4	4	3	4	3	47
4	4	3	2	5	3	4	3	4	3	5	2	5	3	50
4	3	2	5	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	47
4	4	5	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	46
4	3	5	3	4	5	3	4	5	3	2	3	4	2	50

5	3	4	4	5	3	2	4	3	3	4	4	3	4	49
4	4	3	5	2	4	3	2	5	4	3	2	4	3	48
3	4	3	4	2	4	3	4	5	2	4	4	2	3	47
5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	56
3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	2	48
5	3	4	5	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	49
3	4	5	3	2	3	4	2	5	3	4	2	4	3	46
5	3	4	5	4	3	3	4	5	2	5	4	4	3	51
5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	52
4	3	5	5	2	3	4	5	2	4	4	3	2	4	50
5	5	5	5	2	4	5	4	3	3	2	5	2	4	54
4	4	3	4	5	3	5	5	4	3	2	4	4	5	55
5	5	4	4	5	3	5	3	4	3	5	5	5	3	59
5	3	2	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	56
5	3	4	4	4	5	2	4	5	3	2	5	3	3	52
5	5	3	2	3	5	4	5	5	4	3	2	5	4	55
5	5	3	4	2	5	3	4	5	4	5	5	5	3	58
3	4	5	5	4	5	3	5	4	2	5	3	4	5	57
5	3	5	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	2	57
5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	4	60
5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4	62
5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	67
5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	62
5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	64

Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan Pedagang Muslim Y

Pendapatan Pedagang Muslim										
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
5	3	4	5	2	4	5	5	4	4	41
5	3	4	2	3	4	4	3	2	4	34
4	4	3	5	3	4	5	3	5	3	39
3	3	4	5	4	3	5	5	3	2	37
4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	37
4	4	3	4	5	2	3	4	2	3	38
4	4	2	4	4	2	3	4	5	2	36
4	4	2	2	5	4	4	4	5	2	34
4	5	3	2	3	2	3	3	5	2	33
5	4	5	5	2	3	5	4	5	4	40
5	5	3	4	3	4	3	4	2	3	36
5	3	2	3	4	4	4	3	4	3	35
5	3	5	3	4	3	4	2	5	3	37
5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	42
5	3	4	3	4	2	5	4	3	4	37
4	4	3	4	5	2	5	4	3	4	38
2	4	3	2	3	4	5	4	3	4	36
3	4	2	4	3	5	5	4	2	3	35
4	3	2	3	4	5	4	4	3	4	36
3	4	2	3	4	2	5	5	2	3	33
5	3	3	2	4	3	2	4	2	3	31
5	3	4	3	2	3	2	3	4	4	33
4	3	4	3	2	5	2	3	4	2	32
5	3	2	4	4	3	4	3	4	4	37
2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	37
3	5	3	2	4	3	5	4	3	3	35
5	3	2	4	3	4	3	4	3	4	32
4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	33
4	3	3	2	3	4	5	2	4	5	33
3	3	2	4	4	5	2	3	3	3	35
4	5	3	2	3	4	2	3	4	3	34
5	3	2	4	5	2	3	2	3	4	35
4	4	3	2	5	3	4	3	4	3	39
4	3	2	5	2	3	4	3	4	4	36
4	4	5	3	3	4	3	4	2	3	36
4	3	5	3	4	5	3	4	5	3	34
5	3	4	4	5	3	2	4	3	3	43

4	4	3	5	2	4	3	2	5	4	39
3	4	3	4	2	4	3	4	5	2	36
5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	34
3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	38
5	3	4	5	3	2	3	4	3	4	43
3	4	5	3	2	3	4	2	5	3	37
5	3	4	5	4	3	3	4	5	2	41
5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	40
4	3	5	5	2	3	4	5	2	4	41
5	5	5	5	2	4	5	4	3	3	39
4	4	3	4	5	3	5	5	4	3	40
5	5	4	4	5	3	5	3	4	3	41
4	3	2	5	4	5	3	5	4	4	40
5	3	5	4	4	5	2	4	5	3	38
5	5	3	2	3	5	4	5	5	4	41
5	5	3	4	2	5	3	4	5	4	45
3	4	5	5	4	5	3	5	2	2	44
5	3	5	3	4	5	4	3	4	5	47
5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	44
5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	35
5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	42
5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	32
5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	44

2. Uji Reabilitas X1 (Harga Barang)

Correlations																
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
																L
X1	Pearson Correlation	1	-,031	,160	,387*	,248	-,045	-,067	,045	,221	,289*	,047	,106	,040	,063	,369**
	Sig. (2-tailed)		,813	,221	,002	,056	,735	,613	,733	,090	,025	,721	,422	,761	,634	,004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	-,031	1	,112	-,036	,037	,075	,233	,172	,139	-,164	,112	,243	,290*	,200	,360**
	Sig. (2-tailed)	,813		,393	,782	,782	,567	,073	,189	,289	,211	,394	,061	,025	,125	,005
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	,160	,112	1	,097	-,032	,073	,176	,073	,141	-,083	,111	,204	-,028	,034	,353**
	Sig. (2-tailed)	,221	,393		,463	,806	,581	,179	,577	,282	,527	,399	,118	,832	,796	,006
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	,387*	-,036	,097	1	,074	,005	,054	,131	,207	,003	,156	,344*	-,224	,168	,341**
	Sig. (2-tailed)	,002	,782	,463		,576	,967	,681	,318	,112	,984	,235	,007	,085	,199	,008
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X5	Pearson Correlation	,248	,037	-,032	,074	1	-,182	,111	,255*	,026	,072	,181	,192	,332*	,154	,318*
	Sig. (2-tailed)	,056	,782	,806	,576		,164	,399	,049	,841	,584	,165	,143	,010	,239	,013
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X6	Pearson Correlation	-,045	,075	,073	,005	-,182	1	-,053	,172	,170	,178	-,026	,005	,035	,181	,343**

X1 3	Pearson Correlation	,040	,290*	-,028	-,224	,332*	,035	,198	,092	,131	,255*	,169	-,135	1	,036	,368**
	Sig. (2- tailed)	,761	,025	,832	,085	,010	,791	,128	,485	,318	,049	,198	,304		,786	,004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 4	Pearson Correlation	,063	,200	,034	,168	,154	,181	,281*	,275*	-,059	,154	-,026	,167	,036	1	,395**
	Sig. (2- tailed)	,634	,125	,796	,199	,239	,166	,030	,033	,654	,239	,841	,203	,786		,002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TO TA L	Pearson Correlation	,369*	,360*	,353*	,341*	,318*	,343*	,333*	,358*	,418*	,346*	,407*	,320*	,368*	,395*	1
	Sig. (2- tailed)	,004	,005	,006	,008	,013	,007	,009	,005	,001	,007	,001	,013	,004	,002	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

3. Uji Reabilitas Variabel X1 (Harga Barang)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	8

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TO TA L	Pearson Correlation	,894 **	,839**	,728**	,818**	,842**	,920**	,903**	,883*	,844**	,877**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

7. Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,959	10

LAMPIRAN 7

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,20340869
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,056
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

2. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	656,460	12	54,705	1,669	,105
		Linearity	218,610	1	218,610	6,668	,013
		Deviation from Linearity	437,850	11	39,805	1,214	,304
	Within Groups		1540,873	47	32,785		
	Total		2197,333	59			
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	712,453	19	37,498	1,010	,471
		Linearity	241,425	1	241,425	6,504	,015
		Deviation from Linearity	471,027	18	26,168	,705	,786
	Within Groups		1484,881	40	37,122		
	Total		2197,333	59			

LAMPIRAN 8

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)	X1	0,698	9,905		0,947	0,346
	X2	0,468	0,267	0,435	4,528	0,000

a. Dependent Variable: Harga Barang, Modal

2. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,434	10,204		-,435	,666
	X1	,698	,195	,415	3,576	,001
	X2	,486	,132	,428	3,688	,001

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,273	,247	5,29391

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 9

R tabel dan t Tabel

1. R tabel

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524

21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557

48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji duaarah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701

75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547

82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 10

Dokumentasi Dengan Responden



LAMPIRAN 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Ainun
 NIM : 1841049
 Tempat dan Tanggal Lahir : Tumulung, 29 Februari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 24 Tahun
 Alamat : Tumulung Jaga I
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Nomor HP : 0896-9795-3903
 E-mail : nur.ainun@iain-mamando.ac.id
 Nama Orang Tua
 Bapak : Martono
 Ibu : Sitti Marlia
 Riwayat Pendidikan
 2005 – 2006 : TK Al-Khairat Airmadidi
 2006 – 2012 : SDN INPRES TUMALUNTUNG
 2012 – 2015 : SMP N 2 Airmadidi
 2015 – 2018 : SMK KLABAT AIRMADIDI